Media Perlawanan

Rp. 3.000
Triwulan ke-1
Tahun 2011

Gagas MudA #2

SUPLEMEN PENAMBAH DAYA GEDOR

D.I.Y Perlawanan;
Perlawanan D.I.Y
Sesungguhnya

SKINHEAD
sebagai sebuah counter culture
budaya tandingan kelas pekerja
dan kesadaran perjuangan kelas

Review Distro:
JB Shop&Distributions,
Anti Music Kedai Punk,
Qiyas Shop&Distributions,

Memorial Gig:
Semangat Jiwa Muda

- Kami yang Illegal
- Globalisasialan
- Kebebasan Tolol

EDITORIAL

usunan Pemain:

tor:
rio

ntributor:
stitto, Apup Mardiano,
al Rabusi, Mario,
a Nur Muslimin,
o Mangap,

riew:
rio

sun:
o Mangap

ain & Tata Letak:
io

sel Kover:
is

aksi:
Raya Ciputat - Parung
Ali Andong RT. 02/07
ongsari - Depok
u Jawa 16516
asmuda_media@yahoo.co.id

erbit:
stindo Mandiri
tindomandiri@gmail.com

ributor:
it Recordistributions
Musik Kedai Punk
oductions
k Noise Distribution
tinx Tulanx Productions
s Punk Shop
alolo Records & Lapak
r Balik Prod n' Dist
moda 69 Productions
kguan Records,
personal distributor lainnya.

Gagas Muda #2
EMEN PENAMBAH DAYA GEDOR

SALAM HANGAT

Halo...Hai...Hei...Hoy...

Akhirnya sampe juga di edisi kedua,.. hahahaha... setelah melewati beberapa fase dalam berkehidupan, kembali menelan pil pahit bahkan mengecap manisnya madu, akhirnya garapan kedua ini kembali terbit.. Dalam edisi kali ini memang tampilan dan isi (berarti keseluruhan donk) memang berubah drastis 1001% dari edisi sebelumnya.. Tapi tenang, konsep berita dan semuanya masih tetap melawan kok... malah nambah amunisi!!!!! berawal dari selembar kertas HVS 70gram yang saya potokopi bolak- balik dulu (Edisi pertama-red) dan gratis pula kini hadir lebih elegan, dan bernilai, lebih tebel (32hal) dan lebih rapih karena sudah menggunakan mesin untuk mencetaknya.

Hal ini sudah saya pikirkan secara matang dan cukup beralasan.. Pada waktu terbit dan beredarnya edisi pertama yang gratis itu, saya melihat pada beberapa individu kurang menghargainya, diminta, di lipet2, dilecek2 lalu dibuat lap tangan seusai makan gorengan dan terabaikan. sampaikah pesan yang sampaikan ke dia? Waulahualam..

Hanya saja saya sedikit sedih melihatnya, bagaimana tidak walaupun uang fotocopy itu tidak terlalu mahal, Ro. 200,- bolak-balik tapi itu bagian dari hasil jeerih payah saya sendiri.. Bukan berarti saya menyesal memberikan newsletter cuma2 buat kawan sekalian, tapi menilik dari kejadian tersebut saya berpikir lebih baik Rp. 200,- tsb saya gunakan untuk menyumbang... Semua ini tidak terlepas dari masukan, kritik dan bantuan dari teman2 juga, beberapa malah membuat saya semakin yakin, dan berani. tak lupa juga saya mengingat jasa dan kebaikan beberapa orang di luar komunitas yang membantu saya dalam mengerjakan fanzine "ga normal" ini. Ya, itu dia Agus si operator mesin dan Sadelih, yang merupakan rekan2 se-profesi saya sebagai tukang cetak..

Akhirnya pada edisi ini gw coba mengangkat poin yang mungkin atau emang pernah diangkat teman lain dalam komunitas ini, karena kebenaran itu tidaklah absolut, itu jadi cambuk gw dalam membuat lembaran demi lembaran surat kabar ini untuk memberikan suatu pemaparan baik logis maupun tidak, rasional atau nggak untuk menambah suplemen yang udah ada lebih dulu dalam pikiran atau tak kita semua, karena otak akan menyebarkan setiap berita dari yang diterimanya ke semua organ dalam tubuh manusia, maka itu gw coba buat mulai lagi melemparkan apa yang gw temui atau gw pikirkan ke lo-lo orang, biar kita bisa tahu, makin tahu, berdiskusi atau yang lainya.... Akhir kata, Selamat membaca, salam hangat selalu komunitas mandiriku....

Riosistance//Gagas Muda//Triwulan ke-Empat//2010

Ucapan terima kasih saya buat mereka :

Rizal Rabusi, Kaer, Liga Nur Muslimin, Teguh Hartanto, Mangap, Lubis, Seal, Apup, Ndes, Aulia, Deden, Cepot, Bule, Jalu, Toto, Isa, Ferry, Erik, Bogel, Beneth, Eday, Kenwal, Toge, Zabed, Jalu, Bobby Langgeng, Awan, Ovyck anu Gerah, Rubbish, Arab, Kenwal, Dogol, Sawor, Ambon, Belatunk, Bendot, Obet, Danny, Kuro, Dedi, SemSam, dan semua orang yang menyemangati, membantu, dan merespons setiap langkah terbitnya zine ini..

terima kasih kawan....

SEKILAS KONTEN

10 Lagu Jagoan :

- If be diy punk is wrong.....	(The Tot - Split tape with Bunga Hitam)
- you are sucks	(The Idiots - Living comfort in anarchy)
- Puritan	(The Fishska - Unknow Album)
- Komunitas vs media	(The Dignity - V/A No more heroes vol. 9)
- Ancaman bencana	(Resistance - Society frustations Ep.)
- 010	(Salah Total - V/A Pergerakan tanpa batas)
- Fight back capitalism	(Murderatt - Kapitalisme penuh ilusi)
- Stranger	(Dead Germs - V/A In the name of punk 3)
- No yesterday after tommorow	(Bunga Hitam - Split tape with The Tot)
- Stay out of control	(Out of Control - V/A Stay punk vol. 1)

PUNK KEMARIN DAN SAAT INI (TETAP SAMA... LIAR) 3

JEJAK PENDAPAT PILIH KASET ATAU CD? 9

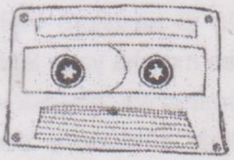

OPINI: 2 D.I.Y. PERLAWANAN PERLAWANAN D.I.Y SESUNGGUHNYA

KOMIK: 5 MAT SIMSON DALAM LAKON SUMBANGAN

21 KOMUNIKATIF INTERAKTIF

20 MEMORIAL GIG: SEMANGAT JIWA MUDA

11 SKINHEAD SEBAGAI SEBUAH COUNTER CULTURE BUDAYA TANDINGAN KELAS PEKERJA DAN KESADARAN PERJUANGAN KELAS

13 KAMI YTANG ILLEGAL

KOLOM:

15 PERGESERAN CITA

17 GLOBALISASIALAN

7 KEBEBASAN TOLOL

Surat pembaca, Promosi, Iklan Baris, Tips, saran, Kritik, Info Komunitas atau bahkan Info Orang hilang, kirimkan via:

Email : gagasmuda@yahoo.co.id

Surat : Jl. Ali Andong Rt. 02/07 No. 11 Bojongsari lama, Bojongsari - Depok 16516

D.I.Y PERLAWANAN
PERLAWANAN D.I.Y SESUNGGUHNYA

Oleh: Riosistance

Do it yourself (d.i.y) telah lama kita kenal dan jalani, yang kemudian menjadi sebuah etika atau dalam bahasa Yunani *ethos* yang berarti kebiasaan atau adat, atau *ethikos* yang berarti perasaan batin yang mendorong manusia dalam bertingkah laku. Etika pada dasarnya adalah sebuah proses penentuan yang kompleks tentang apa yang harus di lakukan seseorang dalam situasi tertentu, berarti bisa dikatakan etika sebagai dasar pemikiran untuk menentukan sikap, arah dan sebagainya secara tepat dan benar. Etika muncul dari kebiasaan yang terus-menerus atau turun-temurun, lahir dari kesadaran diri manusia satu lalu di terima oleh manusia lainnya tanpa paksaan. Berarti bisa dikatakan etika adalah adopsi dari manusia yang lebih dulu

lalu di teruskan oleh para penerusnya. Di dalam komunitas kita etika ini diwariskan oleh mereka yang lebih dulu menjalaninya dan kemudian di teruskan atau di adopsi oleh para penerusnya. Mereka yang lebih dulu pun menjalankannya dengan mengadopsi dari apa yang telah dilakukan dan dijalankan oleh orang yang lebih dulu lagi di luar sana. D.i.y yang harusnya dilakukan dan dijalankan jadi perdebatan panjang, ketika banyak orang yang mengklaim bahwa d.i.y yang dijalaninya adalah benar, band-band mengklaim bandnya adalah band yang d.i.y. dan banyak lagi selain dari itu. Masalahnya berakar dari tidak adanya ukuran dari d.i.y itu yang memang pada dasarnya memerlukan pertimbangan Seiring makin maraknya penggunaan kata d.i.y yang salah kaprah dan seenaknya akibat penyerapan abis-abisan tanpa ukuran yang jelas maka munculah peng-saklekkan kata dan makna dari d.i.y punk, sekarang lebih kita sering dengar adalah: D.I.Y PERLAWANAN.. Kata tersebut memperjelas arti dan tujuan utama di adopsi dan digunakannya kata do it yourself disini. D.i.y perlawanan berarti diy yang melawan atau melawan dengan d.i.y, jelas sekali arahnya, dengan tiga akar yang menopangnya, yaitu: anti major label, anti sponsorship, dan anti mainstream media.

Tertawakan saja jika lo melihat band mainstream yang teriak-teriak d.i.y, atau mereka yang bermain di acara-acara dengan sponsor besar meneriakkan kata-kata ini. media dan negara tak akan pernah berhenti untuk mengaburkan makna dan esensi kata yang akan membahayakan mereka. Seperti yang saya dapat dari salah satu teman ketika berdikusi, dalam tiap tahunnya ada lebih dari seratus (100) kata yang dikaburkan makna atau arti aslinya, hal itu ditempuh untuk menjaga stabilitas dan melanggengkan kekuasaan.

Serap menyerap itu sudah dilakukan seringkali bukan hanya sekali. apa yang kita buat dan lakukan selalu diintai lalu kemudian dijadikan konsumsi massa, malah dijadikan massal/massive (besar-besaran). hal itu menguntungkan mereka pertama, hasil serapan itu bisa dikonversi menjadi uang oleh para pemodal, yang kedua, hasil serapan itu menjadikan apa yang diserap itu tidak lagi menjadi perlawanan, knapa gak jadi perlawanan?? hal yang dijadikan massive itu tidak lagi menakutkan malah telah dilumpuhkan, di belokkan dan bahkan di lemahkan.. ketika itu terjadi apa yang kamu pikirkan?? mau berdiri sebagai apa??

PUNK!!!... KEMARIN DAN SAAT INI (Tetap sama...Liar!

Gua pikir semua orang di seluruh komunitas Punk, baik lokal maupun global, telah sepakat untuk mendefinisikan punk sebagai bentuk budaya perlawanan (counter-culture). Punk telah menjadi gerakan revolusioner yang anti penindasan dan sebuah gerakan libertarian dari kelompok orang yang tidak puas dengan kondisi dunia di zamannya.

Sejak awal kelahirannya di era 70-an hingga sekarang, punk telah melakukan serangan kejut yang mendobrak semua nilai-nilai palsu dalam struktur budaya dominan. Punk menjadi suatu hal yang sangat fenomenal, karena tidak pernah mau menyerah dan terus berusaha sekuat tenaga dan pikiran untuk memutus semua bentuk dominasi sistem yang tiranik dan kapitalistik.

Mungkin pada awalnya, Punk baru dimaknai sebagai sub-budaya, hanya sekedar cara berpakaian aneh dan lucu, atau sejenis aliran musik rock pinggiran yang ingin tampil beda. Dengan semakin kritis dan meradikalnya pemikiran para pengusungnya dan juga semakin kacau balaunya situasi dunia, maka pada perkembangan selanjutnya, Punk pun secara alami telah bertransformasi menjadi suatu bentuk budaya perlawanan. Budaya tandingan yang dipenuhi oleh generasi pemarah, super agresif, dan tentu saja kreatif. Punk sejatinya adalah kerikil-kerikil tajam bagi stabilitas sistem kapitalisme yang mengglobal, menjadi momok bagi para misionaris-misionaris laknat yang selalu berkotbah dan mengelu-ngelukan betapa hebat dan betapa sucinya demokrasi parlementer. Punk menjadi ancaman serius bagi semua bentuk bangunan kuno dari kemapanan! Jadi, bagi gua sangatlah wajar jika banyak budaya-budaya anak muda yang terinspirasi dan akhirnya mengadopsi filosofi dari budaya Punk ke dalam budaya mereka (salah satu contoh dekatnya adalah budaya Skinhead). Punk menjadi budaya-nya anak muda dari arus bawah yang tanpa basa-basi menginginkan perubahan yang cepat, mendasar, dan sekarang juga.

Sejarah telah membuktikan kepada kita bahwa kaum Punk tetap konsisten pada idealisme yang selalu berpihak kepada kelas tertindas. Budaya Punk tidak hanya mencolok mata secara musikal dan penampilan, tetapi juga memiliki pola pikir yang kritis, keras dan melompat jauh kedepan... Inilah salah satu alasan mengapa gua selalu berpikiran kalau budaya punk itu mempunyai nilai historis yang sangat kuat sekali dengan ide-ide anarkisme. Walau selalu dianggap nyentrik dan utopis, kaum Punk tetap kokoh pada pendiriannya (Ideas Are Bulletproof!!!). Orang-orang yang berada didalam komunitas Punk selalu menegaskan bahwa hebohnya penampilan juga harus disertai dengan hebohnya pemikiran! Oleh karena itu Punk tidak hanya menjadi gaya hidup (Life Style), tetapi juga telah menjadi sebuah jalan hidup (A Way of Life).

Kita bisa melihat masih banyak band-band Punk generasi awal yang masih aktif dan tetap nge-Punk walau saat ini umur para personilnya berada di angka 50-an. Memang usia segitu sudah tidak bisa dibilang muda lagi, tetapi sikap atau attitude mereka masih berdiri tegak dan gagah. Punk bagi mereka tidak pernah menjadi sebuah bentuk 'kenakalan remaja', yang akan menghilang begitu saja eiring dengan bertambahnya usia dan semakin mapannya kehidupan mereka.

Punk tidak hanya mendarah daging, tetapi telah meresap ke tulang sum-sum mereka. Ya, mereka telah menemukan makna Punk yang sesungguhnya, dan memilih Punk sebagai prinsip untuk hidup, yang nggak mengenal istilah pensiun atau mantan-Punk. Pokoknya Punk sampai mampus! Lalu bagaimana dengan kita??? Seperti kata salah seorang sahabat, bukan soal siapa yang pertama, melainkan siapa yang masih bertahan!? Hanya sejarah yang bisa membuktikan.

Sebagai budaya perlawanan, Punk tidak akan bisa terlepas dari etos "Do It Yourself (DIY)", dimana setiap individu Punk selalu dianjurkan untuk bisa mandiri, produktif, dan saling bekerja sama tanpa harus membuka diri atau berkolaborasi dengan korporasi-korporasi dagang yang selalu mencuri-curi kesempatan untuk meraup profit dari pengeksploitasian budaya punk. Etos DIY pada esensinya berusaha menghilangkan mentalitas ketergantungan, anti kompetisi, dan menjadi antitesa terhadap sistem ekonomi dominan (kapitalisme).

Semua orang bisa menjadi produsen atau konsumen, bisa menjadi kedua-duanya sekaligus, atau bahkan tidak sama sekali! Tulisan gua diatas mungkin bisa sedikit memberikan gambaran tentang perkembangan budaya Punk di dunia maupun di Indonesia. Pembahasannya memang sangat simpel dan sederhana, tetapi untuk lebih lengkapnya lagi mengenai perkembangan budaya punk di Indonesia, kamu bisa membaca tulisannya KR Shockers. Ya, gua rasa saat ini hampir semua masyarakat umum yang hidup di daerah-daerah perkotaan negeri ini sudah nggak asing lagi dengan musik dan penampilan kaum Punk. Seperti biasa, budaya Punk masuk ke Indonesia (sekitar tahun 80/90-an), tanpa esensi, dan tendensi apa-apa.

Sementara di luar sana, saat itu Punk sedang galak-galaknya, dan sudah lama menjadi budaya perlawanan. Pelan tapi pasti, filosofi Punk akhirnya bisa dimengerti, dipahami dan dijalani oleh para pengusung Punk di Indonesia. Bahkan sedikit berbeda dengan di Eropa atau Amerika, komunitas Punk dan skinhead disini 'melebur' menjadi satu kesatuan yang cukup solid. Ya, mungkin kita boleh sedikit berbesar hati melihat perkembangan budaya Punk di negeri ini. Tetapi kita juga masih harus berbenah diri lagi dalam hal pemikiran, karena sangatlah penting bagi kita untuk membuang semua mentalitas budaya timur yang feodalistik. Gua nggak bermaksud untuk mengatakan bahwa semua budaya dari barat itu bagus (banyak juga koq yang brengsek), atau di dalam komunitas Punk lokal tidak ada kemajuan dalam pemikiran karena itu adalah pernyataan yang sangat naif dan bodoh! Bagaimana bisa dibilang tidak mempunyai pemikiran?!.

Sampai saat gua menulis tulisan ini, didalam komunitas kita telah terjadi banyak berdebatan yang memaksa otak setiap individu untuk bekerja lebih keras lagi. Kita terus berpikir dan melakukan diskusi-diskusi politis untuk bisa menjawab dan menyelesaikan semua kegelisahan dan permasalahan yang ada dalam komunitas Punk di Indonesia.Karena hanya kita yang benar-benar peduli, maka sudah menjadi hak dan kewajiban kita juga untuk menjaga budaya Punk tetap menjadi sebuah budaya perlawanan yang membebaskan pikiran, dan tidak terkontaminasi oleh deras dan kuatnya arus kapitalisasi yang menerjang dari depan-belakang-kanan-kiri-atas-bawah kita. Resist is a Must!!!

Oleh: Rizal Garink

Mat Simson

dalam lakon

sumbangan

oleh:Rino

TAHU KAH KAMU??

PUNK NITE TAHUN 1992? DILEBAKBULUS JAKARTA SAAT ITU KEBANYAKAN ACARA PUNK DIADAKAN MALAM HARI BAHKAN SAAT BULANPUASAPUN SERING DIADAKAN ACARA ACARA PUNK

DARI CUMA SEGELINTIR PUNK DIJAKARTA TERSEBAR KEDAERAH-DAERAH...PUNK MEMBESAR BESAR KARENA KONTRIBUSI PUNK ITU SENDIRI BUKAN KARENA PERANAN MEDIA MAINSTREAM

AMUK ~~METALLICA!~~ PUNK'S

Tahun berapa Metallica datang ke Indonesia??
Waktu itu PUNK sudah terlahir di Jakarta!!!!!

KEBEBASAN TOLOL

Tanpa kebebasan bukan hanya kemajuan ekonomi yang tidak dapat tumbuh berkembang, tapi juga kemajuan budaya dan spiritual. Kemungkinan pertukaran dan persaingan bebas gagasan-gagasan menghasilkan manusia yang berdaya cipta dan percaya diri, manusia yang memajukan ilmu pengetahuan dan seni. Dan itu semua sudah menjadi dambaan umat manusia dengan mendapatkan perasaan tersebut yang seutuhnya dalam menjalankan atau melakukan apa-apa yang mereka kerjakan, serta dalam meraih semua impian entah itu sesuatu yang mudah, ataupun sesuatu hal yang sulit dan belum pernah mereka dapat dan rasakan sekalipun.. kebebasan mengekploitasikan pikiran kita untuk diri kita atau orang banyak sekalipun, baik dalam bentuk tindakan, lisan, maupun sosialisasi. Tetapi kebebasan itu "luas definisinya" tergantung dari seberapa luas pengalaman tiap individu dalam menjalani hidup ini... Bagaimanapun ragamnya definisi yang kita yakini masing-masing untuk suatu kebebasan tersebut, semua tidak bisa lepas dari yang namanya tanggung jawab, ya...kebebasan yang bertanggung jawab. Bebas melakukan apa pun sepanjang itu tidak merugikan orang lain dan komunitas itu sendiri serta tidak menghalangi kebebasan orang lain. Kalau itu kalian salah gunakan, ya harus siap dipertanggung-jawabkan secara utuh Misalnya satu contoh: ingin bebas dalam pergaulan hingga free sex namun selama tidak memperkosa atau perbuatan mencabuli seperti kerjaan tetangga sebelah, ya sekarepmulah... namun harus siap menerima atau menanggung sebuah konsekuensi terkena HIV, penyakit kelamin, atau kehamilan yg tidak dikehendaki dan yang pastinya anda harus menjadi penjahat kelamin yang bertanggung jawab atas perbuatanya dan khusus yang cabul tetap di bui tempatnya.

"Tidak ada yang dapat memaksa siapapun menjadi bahagia dengan caranya (seperti ia membayangkan kebahagiaan itu bagi orang lain). Setiap orang boleh mencari kebahagiaannya dengan jalannya sendiri. Jalan yang akan membantunya hanya jika ia tidak menginjak kebebasan orang lain dan kelompok (artinya hak orang atau hak kelompoknya). Yaitu kebebasan untuk mendapatkan tujuan yang sama, kebebasan yang dapat tumbuh bersama dengan kebebasan setiap orang berdasarkan suatu norma dan kultur".

Punk & Skinhead sangat lantang meneriakan kebebasan, yang semua tak lepas dari salah satu dampak kolonialisme yang tidak pernah membawa kesejahteraan bagi rakyat yang dijajah. Semanis apa pun wajah kolonalisme, hasilnya hanyalah *dehumanisasi/* penghilangan harkat manusia. Aku tancapkan bendera kebebasan sebagai simbol dari sebuah perlawanan terhadap sistem kapitalis busuk, kolonialisme dan anjing- anjing lainya... Namun seperti yang sudah ditulis diatas seberapapun lantangnya kau teriakkan dan dalamnya kau tancapkan bendera tersebut, kita tidak mungkin bisa mendapatkan kebebasan murni, karena apapun bentuknya pasti yang kau dapatkan adalah *bebas bersyarat.*

Artinya ada tangung jawab, ada unsur orang lain yg harus diperhatikan, ada norma yg juga harus dilihat (norma sosial,agama, adat,dan kultur D.I.Y sendiri) misalkan saja, saat berjalannya sebuah acara komunitas punk atau skinhead musik di"daerah", dan diacara itu kalianpun pasti gila-gilaan dengan bebas merdeka bernyanyi sambil meneriakkan nyanyian POLISI TAI!!!! PEMERINTAH KUNYUKKK dan bebas membawakan lagu dari band-band punk atau skinhead kesukaanmu serta ditambah banyaknya kaos lapak yang bertuliskan atau gambar bentuk-bentuk dari perlawanan kalian yang dengan bebas pula kalian perjual-belikan. Berbarengan dengan semua itu, tidak jauh dari tempat diadakannya acara tersebut adalah, adanya pemukiman penduduk atau fasilitas umum lainya, yg pastinya pada waktu2 tertentu seperti waktu Adzan Maghrib berkumandang dan dengan sigapnya pasti panitia untuk mencet tombol pause yang tentunya untuk menghormati mereka yang sedang menjalankan aktifitas kerohanian dan kalian tidak mungkin seenaknya dengan menghalalkan segala bentuk kebebasan untuk menghiraukan hal tersebut... itu pun kalo kalian ga mau di buwacok sama warga.... Kebebasan dengan bentuk dan tujuan apapun didalam komunitas entah itu pergerakan dari sebuah perlawanan dan kebebasan tetek bengek lainya, tetap saja harus pada posisi dipertanggung jawabkan, dari esensi punk atau skinhead sendiri yang kau yakini dan jalani sampai saat ini. Lalu kemurnian apa yang harus kita pertanggung jawabkan disini??? Ya, jelas kultur yang kita banggakan tentunya; D.I.Y. (do it yourself) yg mengesankan jiwa individualis, dimaksud disini adalah independent, yang mengedepankan 'kemandirian' dan 'ketidak ketergantungan'pada sesuatu yang diluar dirinya. Selama hal itu masih bisa kita lakukan sendiri kenapa enggak? dan yang menghapuskan individualis tadi adalah semangat equality. Semangat kebersamaan antara sesama Budaya ini telah tumbuh dari akar serabut DIY yang kuat, namun harus tetap dijaga kemurniannya untuk mendapatkan batang pohon yang kokoh, serta kebebasan perlawanan dari setiap ranting untuk tumbuh menjalar kesegala arah, yang membawa daun-daun untuk memberi kehidupan panjang dan pertumbuhan yang lebih baik, tentunya akan tercipta sebuah kesejukan dibawahnya. "bukankah nikmat rasanya itu kawan" Lalu mengapa kita harus berkorporasi dengan mediamainstream, major label atau sponsorship jika itu bukan bentuk dari sebuah kemandirian, yang pastinya mereka hanya dapat mematahkan ranting-ranting identitas dari sebuah kultur? dan besar kemungkinan pada akhirnya nanti malah menumbangkankan sebuah keyakinan dan nilai dari punk & skinhead itu sendiri yang telah hilang esensinya karena ketidaktauan kalian akan masalah seperti ini...

Jika bootsmu itu dijadikan sebuah kebebasan dalamjalanmu dikomunitas ini dengan cara berkorporasi dengan media mainstream, mayor label atau sponsorship misalnya, itu sama saja kalian meletakan "ulat-ulat busuk media mainstream" didedaunan, dan tak ubahnya kalian seperti lalat bangsat yang membaw telur-telur busuk mereka dan mau tidak mau harus kami lawan dengan segala keyakinan telah kami pegang teguh!!! Kita tumbuh dari kultur yang sama dan semua pasti tidak akan setuju jika nantinya segala sesuatu tindakan individu atau kelompok yang membawa sebuah nama komunitas di lakukan bebas semaunya sendiri tanpa menyadari baik buruknya atau pertimbangan terhadap komunitas itu nanti. Apa kalian mau jika akar yang ada, nantinya hanya berubah wujud menjadi sebuah pohon jengkol saja dan bukan lagi Punk & Skinhead dengan kultur D.I.Y yang kita banggakan? Berkorporasi dengan media mainstream, mayor label & sponsorship bukanlah suatu kemandirian pastinya, apalagi jika itu benar-benar kalian paksakan atau lakukan maka nantinya malah kalianlah yang ditunggangi oleh monster-monster ganas seperti mereka, yang dengan mudahnya mendandani kalian seperti badut-badut bodoh dan tak ubahnya manusia editan yang mengatasnamakan komunitas.......
Crot...crot...

Apup Mardiano , 24 November 2010

JEJAK Pendapat

[illegible] CD?? [illegible] alasannya ya... Thanks..

Beneth_Proklamasi Boot Boys
Sbnr'a masing2 pnya kelebihan, mau kaset ataupun Cd. Klo dari segi produksi memang kaset lbh panjang proses'a dibandingkan Cd yg notabene sdh digital dan bisa lgsng di perbnyak. Cd bisa brpa aja lo mau perbanyak'a.. Kalo kaset yg pasti ada minimal'a.. Tapi jika dari segi kualitas lbh awet kaset. Karena kaset tdk mdh baret. Kalo dari segi konsumsi hrga Cd lbh mahal dbandingkan kaset.. Trgantung gman kemasan'a sih (Cd) itu mempengaruhi harga jg!! Lagi jg blm banyak jg kawan2 di komunitas yg mempunyai Cd player, oke sgtu aja dulu deh.... Berhubung ditungguin ma yg pnya zine, sbnr'a masih panjang hehehe.. Btw, ini maksd'a CD itu celana dalam bukan???

Aulia_Anti Musik
Saya lebih pilih Mp3, soalnya gratisan.. Okehh

Bogel_Antinode 69//The Refusal//Bad Social
Gw lebih suka kaset pita, karena pengerjaannya lebih banyak prosesnya, yang kita cari kan prosesnya.. Kaset lebih unggul untuk kolektor kaset punks, lewat sms ga leluasa mengungkapkannya kawan..

Bule_Bunga Bangkai//Resistance//Dead Diskriminasi
Gw pilih kaset. Kenapa?? karena menurut gw kaset itu lebih safety dibanding Cd. Tapi di jaman sekarang ini agak susah untuk jual kaset karena udah hampir semua lapisan masyarakat lebih memilih Cd. Alasannya lebih modern, lebih banyak memuat lagu, lebih gampang buat orang untuk memiliki lagu atau album milik orang lain tanpa harus membelinya. Mereka tinggal mengcopy aja dari internet atau komputer milik teman. Itu alasannya kenapa sekarang ini Cd menjadi pilihan untuk dikonsumsi oleh masyarakat banyak, tapi gw lebih memilih kaset walaupun gw sendiri udah ga punya playernya. Hehe

Ovyck Anu gerah_Anti Musik
Hallo sob, secara general gw lebih suka kaset, karena perawatannyalebih mudah dan lebih tahan lama. Kaset kalo kotor tinggal dibersihkan sedangkan Cd kalo lama gak diputer akan jamuran, sering diputer akan cepat scratch, oke... Cheers... Terus berkarya komunitasku!!!!

Kenwal_Devil Child
Mendingan kaset. Bener kata jabet susah dibajak. Ya lebih murah, kalo mau diperbanyak juga bisa dikit-dikit gitu kan.

Zabed-Devil Child//Resistance
kaset... Coz' kalo kaset susah tuh dibajaknya!!! dibanding dengan Cd, ini juga kan sudah sering kita perbincangkan dr jaman batu sampai jaman teknologila!! Thanks

Eriquedeads_Down Syndrome//Total Destroy//Murderat
Kaset. Karena lebih praktis, murah dan hampir semua orang punya playernya.

Jalu_Bantinx Tulanx//Time of War
Mungkin buat sekarang konsumen punya dua pilihan, untuk pilihan kaset, karena mereka tidak punya player Cd.. Kalo untuk konsumen Cd sebaliknya.. Ralat: Hampir 90% konsumen masih pilih kaset tape.

Isa_Klepto//Jhonny Jerk
Kalo menurut gw sih mendingan kaset dibanding Cd.. Karena kaset tersebut lebih simpel didengerin dan ga cepat rusak plus susah untuk dibajak atau disebar luaskan. Selain itu kalo kaset bisa dibajak, pastinya yang ngebajak itu punya alatnya sendiri, contohnya seperti menyambungkan alat yang satu ke alat yang lain..

Toto_Dead Germs//P.O.A//Bullet Proof
Jiaahhhh.... lebih gampang dan murah CdR.. Kalo mau ribed kaset aja. Lagi pula ntuh tergantung uang rekot! Soal distribusi... Cape deh!!!!

Ferry//Total Destroy
Pilihan sederhana namun sulit dijawab karena bagi saya media mana yang lebih murah dan mudah untuk menikmati setiap karya itulah yang bakalan saya pilih tidak peduli kaset atau Cd, maaf sebelummnya saya berhubungan dengan siapa saya ini berhubungan??

Awan//Down Syndrome
Kaset untuk citarasa olschgool dan punk. Cd untuk citarasa newschool dan heavy metal.. Up yours...

Toge-Spirit Distributions//Devil Child
Tar dulu, apan ya??? Hmmm, kayanya Kaset, walaupun udah jarang yang punya playernya.. dan ga gampang rusak kaya Cd.. Dan yang pasti biaya produksinya lebih murah dibanding Cd. Udah.

Rizal Garink_Murderat//Down Syndrome
Gua lebih suka format piringan hitam.. Hehehehe ok, untuk situasi INA saat ini, gua pilih CdR. Mengapa? Karena murah da mudah diproduksi.

Eday//Bretel
Cd, karena harga terjangkau dan telah didukung sarana dan prasarana jaman ini.. Efektif dan efisien bagi produsen dan konsumen. Kita harus sedikit penyesuaian dengan perkembangan teknologi.

Arab//Last Goorets
Celana Dalam

Andrash//Peace or Annihilation
kalo pribadi gw lebih milih kaset karena lebih punk!!! hahaha... bukan itu sih sebenernya, gw lebih suka kaset karena kemasannya lebih menarik dibanding kan cd dan lebih enak untuk di koleksi walaupun banyak orang2 bilang kalo kaset gampang mendem suaranya cuma itu tergantung cara lu ngerawat kaset tersebut. Kalo dilihat dari segi produksi, enaknya kaset kita bisa perbanyak dengan jumlah yang sedikit dari 50 s/d 1000 kaset, sedangkan cd harus berjumlah banyak minimal 500 - 1000 keping.

Jadi disini lah keunggulan kaset, kita bisa membatasi jumlah rilisan yang kita buat dan penggandaan pun bisa kita lakukan sendiri dirumah (home taping). Sedangkan distribusi, menurut gw kaset ataupun cd sama ajalah ga ada bedanya tergantung trade point yang disepakati dua belah pihak. Sekarang ini banyak label2 yang sudah tidak mau lagi melakukan trade, mereka hanya berfokus untuk menjual rilisan mereka tanpa memikirkan esensi punk yang sebenernya, ini yang gw rasakan disini semoga disana kaga begitu. Segi konsumsi gw pribadi pasti kaset yang gw beli, contohnya, kalo ada rilisan suatu band yang gw suka dalam 2 format yaitu kaset dan cd, pasti gw lebih milih membeli kasetnya. Tapi mungkin kalo dilihat dari kondisi di indonesia, banyak orang2 yang lebih memilih cd karena kalo gw perhatiin banyak orang indonesia beranggapan bahwa cd mempunyai kualitas yang lebih bagus dibandingkan kaset, memiliki suara yang lebih jernih.. Memang benar tetapi cd itu digital sedangkan kaset itu analog. Tapi itu kembali lagi keselera masing2 lah..
Ya gitu aja palingan jawaban gw soal kaset ato cd. Moga2 aja bener! hahahaha...

Langgeng//Comercial Shit records
Melihat dari titik awal langkah kita, kasetlah yang lebih dekat dengan punk!! Coz' radio tape lebih murah dari pada pemutar Cd!! Namun seiring berjalannya waktu semua terbalik!! Harga player Cd dan Dvd jauh lebih murah daripada radio tape!! Dan saat ini radio tape hampir tidak ada lagi dirumah kita!! Semua ada nilai plus minusnya!! Nilai lebih kaset adalah tidak mudah dibajak! Sedangkan Cd sangat mudah dicopy!! Tapi melihat distribusi saat ini Cd lebih mudah menyebar!! Setiap rumah punya Cd player!! dan dengan Cd kita dengan mudah teman-teman untuk menikmati karya kita, coz biaya produksi yang lebih murah dari kaset!! Soal Cd mudah dibajak, semua berada ditangan penikmat DIY!! ingin mengcopy atau membeli Cd yang asli!! Yang pasti dengan membeli Cd yang asli dapat mensupport komunitas!! dan semua ada ditangan penikmat musik DIY!! Ibarat seperti hanphone!! Saat ini kita semua memakai Handphone!! yah cd atau kaset? Apapun bentuknya, yang penting karyanya !! saya sih mensupport dua-duanya!!yang penting terus berkarya!!
Kita bukanlah sebagian minoritas ataupun bagian dari mayoritas!! Tapi kita tetaplah perlawanan!!! Kita adalah punk!! Walau dari luar kita terlihat mirip dari bagian mayoritas, Tapi soulnya still DIY!! mari terus berkarya! Kami tunggu karya dari teman2 selanjutnya!! Keep spirit for DIY!! Sorry baru bales!! Ga ada pulsa!!

Kaer-Anti Musik//The Idiots//Down Syndrome
Kaset dan Cd mempunya fungsi yang sama, yaitu sebagai media audio, di Indonesi biaya produksi kaset sedikit lebih mahal dari Cd, tetapi secara hasil produksi kualitas bagus. Kaset bisa diproduksi lebih sedikit, bisa 100 copy bisa 50 copy, untuk Cd harus diatas 500 copy, tetapi sebenarnya dengan cara burning dirumah, hasil copy CdR burning tetap - sebagian teks hilang-

Liga/The Fishska
Gue lebih milih kaset karena lazimnya kawan2 di scene ini ngerilis lagu2nya dlm bentuk kaset. Tapi perlu jg di cermati kalo udah makin jarang org yg punya player kaset (tape) skrg. Bahkan posisi CD player pun dah mulai kegeser sama MP3/MP4 player dlm kehidupan sehari2. Namun seorang kawan pernah blg ke gue kalo org2 di scene ini dah cerdas skrg, kalo soal koleksi lagu2 band lokal mereka lebih milih sesuatu yang bentuknya fisik dan asli, bukan data atau bajakan. (menurut gue berdasarkan fakta dia, sejauh ini benar...)

Rubish//Street Voices//Movement Records
Album ke-3 gw sepi dipasaran dengan alasan mereka sudah tidak punya player tape, dalam 4 bulan gw cuma bisa terjual 250copy, itupun sedikit ngepush. Emang udah saatnya kita beralih ke CD, dan gw juga yakin seseorang yg berjiwa besar tak mungkin hanya mencari data saja. Mengenai biaya produksi pun CD Lebih masuk untuk perputaran, semua kawan se-nusantara bertanya ke gw melalui movement record kenapa band2 Jakarta senang dengan tape. Gw hanya menjawab masih dipikirkan.

Rubish//Street Voices//Movement Records Nah mainstream dah ngeluarin 22nya, kita hajar juga 22nya, masalah pembajakan itulah resiko kita sebagai sebuah band, salah sendiri punya band terkenal. Gw pernah lihat diglodok, Bunga Hitam digabung kompilasi bersama Metallica. Sedangkan BH dalam bentuk tape, kecanggihan tekhnologi sudah gila sekarang. kalo bicara media tandingan kita juga bisa, mengenai isi dan lyric masing2 punya pola pikir, yg jadi masalah kena apa enggaknya. Yang paling utama yg harus diciptakan disini adalah terciptanya kesadaran untuk membeli.

Liga/The Fishska
Lu ada benernya juga sih Bisshh... karena lu jelas lebih tau lapangan di banding gue (yg blm rilis2 album lagi...hehhehee!), teknologi memang gak bisa di bendug lajunya... skrg CD lebih jadi favorit tp coba di pikirkan jg pembajakan di situs2 MP3 gratis sbg sebab dri sepinya album lu...
(gue pernah nemuin 3 blog yg nyediain album band2 punk, Oi!, ska sluruh Indonesia buat di download dan sebagian besar itu adlh band2 JKT)

Seal//Sosial Sosial
Gw rasa penjelasan Rubish dan Liga dah ok, kalo gw lebih menitik beratkan ke materi atau isi dari karya itu aja,ada muatannya ga? ngajak buka wacana ga??... Atau hanya sekedar entertaint aja kaya band2 pop!!! Mao kaset atao cd sama keneh, lah wong mainstream juga udah dri dlu make keduan dua nya kok dan sampe skrg mereka mengeluarkan setiap album lagu dgn cd atau kaset, kecuali kalo mereka make salah 1 aja, baru ada pilihan nya.... ok coyyyy

Liga//The Fishska
Nahhhh... Entu dia Pan.., yg di bicarakan di sini kan hanya masalah estetikanya aja... Bukan masalah esensi karyanya itu sendiri cerrrr... (itu sih masalah laen lagi). Tapi ada baiknya juga dipikirin memasyarakatkan pemakaian Piringan hitam/ vinyl/7 inch..., soalnya kalo di liat dari segi estetikanya jelas lebih tahan lama, lebih prestisius, dan lebih ngelawan kaidah perilisan albu mainstream yg biasanya berbentuk CD dan kaset, sayang playernya susah dicari,jadinya mahal dan malah gak praktis..

SKINHEAD

Sebagai sebuah counter culture budaya tandingan kelas pekerja dan kesadaran perjuangan kelas

Selama ± 40 tahun Skinhead di maknai hanya sebagai sebuah sub-culture. Saya sangat tidak sepakat dengan hal ini, di dalam tulisan ini saya coba menjabarkan beberapa fakta bahwa sesungguhnya skinhead adalah sebuah counter culture. Hal ini saya lakukan karena ternyata banyak kesalah pahaman dalam memaknai dan memahami budaya skinhead, yang justru datang dari dalam budaya itu sendiri. Sehingga perlu dilakukan pelurusan pemahaman dalam sejarah Skinhead, baik di Inggris sana maupun di Indonesia. Selain itu saya juga coba menjabarkan bahwa Skinhead adalah sebuah budaya kelas yang telah ambil bagian dalam perjuangan dan perang kelas di dunia ini sejak masa awal kelahirannya. Berikut penjabaranya.

SUB-KULTUR VS COUNTER CULTURE

Sub-culture dimaknai sebagai sebuah budaya yang di anut sekelompok anak muda yang bercirikan dandanan, bahasa sandi, dan penampilan pada kurun waktu tertentu yang bersanding dengan budaya dominan, karena itulah sub-culture selalu berjalan beriringan dengan realitas sosial budaya masyarakat sekitar pada masanya. Sedangkan counter culture adalah sebuah budaya yang di anut oleh sekelompok anak muda yang bercirikan negativisme dan radikalisme seperti protes dan pembangkangan sosial (social disobediance) terhadap nilai-nilai budaya dominan, karena itulah counter culture selalu berlawanan dengan realitas sosial budaya pada masanya.

Jika dilihat dari penjabaran di atas jelas sekali bahwa ada sebuah perbedaan yang sangat bertolak belakang antara sub-culture di satu sisi dan counter culture di sisi lainnya. Posisi sub-culture dan counter culture pada dasarnya berhadap-hadapan dengan budaya dominan/ budaya pop, namun sub-culture melawan dengan cara-cara yang bisa dibilang korporatif sehingga lambat laun justru bersanding dengan budaya dominan bahkan dalam beberapa kasus melebur menjadi budaya dominan itu sendiri. Contoh dari sub-culture yang seperti ini adalah hip-hop ditahun 80'an. Pada awalnya mereka menciptakan musik hip-hop sebagai bentuk protes dan perlawanan terhadap musik pop saat itu, namun karena mereka menggunakan cara-cara yang korporatif dengan budaya dominan (dalam hal ini industri musik dan media mainstream) lama kelamaan hip-hop justru berubah menjadi bagian dari budaya dominan itu sendiri. Sedangkan counter culture selalu melawan budaya dominan dengan cara-cara yang radikal, frontal dan sedikitpun tak mau bekerjasama dengan budaya dominan. Tak jarang juga counter (tanding- menandingi) ini terjadi antar budaya satu dengan lainnya yang berbeda pandangan terhadap suatu masalah dimana budaya yang di counter atau ditandingi tersebut telah menjadi budaya dominan.

Tak jarang pula suatu budaya tercipta karena sebuah reaksi penolakan terhadap budaya dominan tersebut. Lalu dimanakah posisi budaya skinhead??. Agaknya lagi-lagi kita harus menengok ke belakang untuk menjabarkannya...

SKINHEAD: SEBUAH COUNTER CULTURE DAN PERANG KELAS SEPANJANG MASA ERA 1967-1973

Skinhead adalah sebuah gelombang baru dari sebuah sub-culture bernama "Mod" yang telah berkembang sebelumnya. Paragraf berikut saya kutip dari "Skinhead sebuah jalan hidup":

"Anak-anak muda yang menamakan diri mereka Mods muncul di Inggris untuk pertama kalinya diakhir tahun 50-an. Nama budaya mereka yang merupakan singkatan dari "modernisme" diambil dari penolakan mereka atas tradisional jazz yang melanda Inggris beberapa saat sebelum era The Beatles. Mods pada awalnya adalah fans berat musik modern jazz seperti Dave Bruebeck, hal itu tidak berlangsung lama sampai akhirnya mereka jatuh cinta pada Black Music dari Amerika seperti Northern Soul, RnB, dan tentunya musik Ska Jamaika.
Budaya ini juga dikenal sebagai pihak yg membidani lahirnya "Garage band" yang paling berpengaruh di abad 20, yaitu The Who dan The Small Faces. Seperti halnya budaya anak muda lainnya Mods pun mempunyai cara berpakaian tersendiri, malahan hal itu adalah hal yang terpenting bagi mereka. Layaknya para Rude Boy di Jamaika, para Mods ini berpakaian sangat rapih dan necis, setelan jas buatan Italia, sepasang sepatu Brogues, Parka (semacam mantel untuk berkendaraan) dan yang terpenting dari semuanya, Scooter (biasanya bermerek Vespa/Lambretta). Mereka biasanya nongkrong di kafe- kafe atau coffee shop seputaran London, tentunya sambil mendengarkan Soul, RnB, dan Ska. Satu hal yang paling penting di ingat disini bahwa Mods sangat-sangat mengejar fashion terutama merek-merek tertentu seperti kemeja Jaytex, hal itu karena ide dasar dari Mods adalah bagaimana caranya untuk terlihat lebih cool dan bergaya ketimbang orang-orang normal, bergaya seperti seorang pekerja mapan walaupun kenyataanya mereka masih sekolah."

Di sini jelas sekali bahwa mod adalah sebuah sub-culture, karena ciri-cirinya sangat sesuai dengan pengertian sub-culture seperti yang di jabarkan sebelumnya dan tidak ada hal-hal radikal yang mereka lakukan dalam melawan budaya dominan saat itu, terlebih lagi dikemudian hari budaya ini terpecah menjadi 2, yaitu hippies dan hardmod yang kemudian berevolusi menjadi skinhead, adapun penjelasannya mari kita simak lagi SSJH (Skinhead Sebuah Jalan Hidup):

"Pada awalnya anak-anak muda yang mengadopsi mods sebagai identitas diri sangatlah sedikit, tapi memasuki tahun 1962 budaya ini semakin banyak pengikutnya. Mewabahnya mods membuat budaya ini mulai kehilangan esensi dan pemikiran dasarnya. Mods yang pada awalnya adalah murni budaya kelas pekerja kini mulai tercemar dengan masuknya anak-anak kelas menengah bahkan kelas atas yang sebenarnya hanya tertarik dengan fashion mods tanpa tahu dasar pemikiran budaya ini.
Tiba-tiba saja mods hanyalah tentang pakaian bagus dan mahal, bahkan seorang mods yang tidak berpakaian seperti itu pasti akan ditertawakan dan tak akan diterima oleh mods lainnya. Hal ini tentu saja tak masalah bagi mereka anak2 kelas menengah yang orang tuanya kaya raya, tapi masalah besar bagi anak-anak kelas pekerja, bayangkan... Uang saku mereka hanyalah 10 pound per minggu, sedangkan harga pakaian yang "dianggap" sebagai pakaian mods yang benar saat itu adalah 15 pound....!!!.

Pada akhirnya apapun di dunia ini adalah tentang kelas, hal itu pula lah yang terjadi pada Mods. Pembagian pun segera terjadi, mods kelas menengah disatu sisi, dan mods kelas pekerja di sisi lainnya. Para mods kelas pekerja ini menolak cara berpakaian mewah ala para mods kelas menengah, terlebih lagi diantara anak-anak kelas menengah itu mulai berjangkit pola pikir "generasi bunga/hippies".
Mods kelas pekerja ini tiba-tiba saja menjadi kontra budaya terhadap "mods kelas menengah. Cara berpakaian mereka berubah menjadi lebih "hard". Setelan jas buatan Italia digantikan dengan kemeja Ben Sherman, jaket Denim dan celana jeans Levi's 501, dan yang cukup ekstrim: rambut klimis mereka dicukur semakin pendek (hampir botak) dan sepatu kulit yang mewah dan mengkilat di gantikan dengan boots yang biasa di pakai pekerja industri logam atau pekerja tambang. Cara berpikir dan tingkah laku mereka pun semakin jauh berbeda dengan "mods tradisional", anak-anak kelas pekerja ini lebih agresif, lebih suka melakukan kekerasan dan lebih provokatif terhadap musuhnya para rockers, karenanya mereka mendapatkan julukan baru yaitu hard mods. Pada akhir tahun 1968 para mods tradisional yang kebanyakan adalah anak kelas menengah masuk ke kuliah-kuliah seni, sebuah hal yang mustahil di dapat para hard mods. Hari-hari di kampus kuliah seni inilah yang membuat para tradisional mods ini akrab dengan pop art, musik rock kontemporer ala The Cream, dan yang paling esensial pola pikir hippie yang semakin melekat di otak mereka dari hari ke hari, ya.... mods kelas menengah berevolusi menjadi hippies"

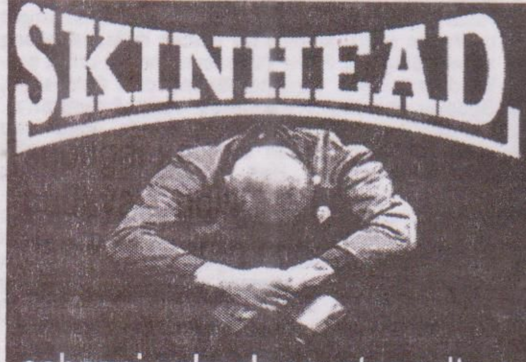

sebagai sebuah counter culture budaya tandingan kelas pekerja dan kesadaran perjuangan kelas

Disini jelas sekali terlihat mulai terjadi perubahan pada sebuah budaya yang mengakibatkan terjadinya penolakan dari dalam budaya itu sendiri. Uniknya hal tersebut penyebab utamanya adalah masalah kelas, masalah yang membuat Marx dan Engels menulis Das Capital dan Manifesto Communist hampir 150 tahun yang lalu, masalah yang membuat terjadinya perang dimana-mana dan kini sebuah perang dalam skala kecil terjadi dalam sebuah budaya bernama Mod. Sebuah perang yang jika di ilustrasikan terjadi antara (sebut saja) "si Jimmy" yang seorang anak kelas pekerja (catatan: kelas pekerja atau working class adalah nama lain dari kelas bawah atau lower class dan kaum proletar di Inggris) yang ayahnya adalah seorang pekerja tambang, tinggal di kawasan kumuh bernama East End dengan (sebut saja) "si Joey" seorang anak kelas menengahatas yang ayahnya bekerja di kementrian luar negeri Inggris dan tinggal di kawasan elit Essex. Walaupun mereka berdua sama-sama pernah menjadi mod namun status sosial dan ekonomi merekalah yang pada akhirnya memisahkan jalan hidup mereka. Jimmy si miskin jelas bukanlah Joey yang kaya raya, ada sebuah dinding pemisah bernama kelas yang memisahkan mereka dan cepat atau lambat akan membuat mereka berhadap-hadapan dengan penuh kebencian. Kelas lah yang mentransformasi keduanya menjadi skinhead dan hippies dan kemudian memerangi satu sama lain, masalahnya fakta sejarahMengatakan bahwa Jimmy si kelas pekerjalah yang selalu menang dalam setiap perkelahian yang terjadi antara mereka karena sudah hukum alamlah bahwa kehidupan keras kelas pekerja membuat ia lebih keras dari pada rekannya yang hidup berkecukupan. Layaknya sebuah filosofi lama mengatakan: "homo homini lupus" (manusia kuat adalah serigala yang memangsa manusia lemah) hal inilah yang terjadi pada kedua budaya ini... Budaya hippies musnah sedangkan budaya skinhead tetap jaya dan mendunia hingga detik ini.

Skinhead mutlak adalah sebuah budaya tandingan terhadap budaya hippies walaupun pada kenyataannya mereka berakar dari budaya yang sama (mod). Kita semua tentu tahu bahwa hippies adalah budaya yang sangat dominan di era 60'an, sedangkan skinhead adalah budaya yang menjadi "counter culture", dengan kata lain skinhead adalah sebuah reaksi penolakan terhadap budaya hippies. Skinhead menolak apapun yang berbau hippie mulai dari music, dandanan dan pola pikir.
"...Pengadopsian Reggae sebagai musik Skinhead saat itu disebabkan oleh penolakan mereka terhadap musik Progresif Rock ala band-band Woodstock seperti The Cream dan Jimmy Hendrix yang disukai oleh para Hippies, ya.... Skinhead adalah sebuah budaya penolakan terhadap budaya Hippies yang cenderung kelas menengah atas"

"...Di tahun 1969 penolakan terhadap budaya Mods kelas menengah yang saat itu sudah tercemar pola pikir generasi bunga pun semakin menjadi jadi, pemisahan antara tradisional Mods yang telah berevolusi jadi Hippies dan Hard Mods/ Skinhead pun tak terhindarkan lagi. Para Hippies yang rata-rata kelas menengah inilah yang menjadi musuh utama para Skinhead. Perkelahian yang berujung pada kekerasan ini terjadi di setiap kesempatan mereka bertemu, namun yang paling besar terjadi di Bank Holiday tahun 1968 dan 1969, di sinilah Skinhead menjadi perhatian media untuk pertama kalinya."

Skinhead melakukan pola-pola radikal dan pembangkangan sosial dalam eksistensinya melawan Hippies dan beberapa musuh budayanya yang lain seperti Greasers dan Rockers.

"...kaus kerah Fred Perry, kemeja Ben Sherman, Levi's Staprest ataupun Levi's Jeans 501, sebagai pelengkap adalah bretel untuk menahan celana agar tetap berada di atas pinggul, lalu jaket Harrington, jaket jeans atau Crombie (sejenis jas panjang). Sepatu dansa digantikan dengan Industrial Boots, sebelum akhirnya Boots bermerk Dr. Martens keluar di pasaran, dan menjadi pilihan yang lebih populer. Potongan rambut pun semakin hari di cukur semakin pendek, dalam beberapa kasus bahkan hampir botak sehingga orang-orang bisa melihat kulit kepala mereka di sela-sela rambut mereka yang sangat pendek, dari sinilah muncul sebutan Skinhead. Pakaian-pakaian itu menjadi pilihan mereka karena semua barang tersebut harga ya murah dan terjangkau oleh kantong anak-anak kelas pekerja saat itu. Hal lain yang menjadi alasan pemilihan pakaian tersebut adalah karena semua pakaian itu lebih cocok sebagai "seragam dinas perkelahian di jalanan".

Bersambung ke- Edisi Selanjutnya

Kami yang Illegal

Banyak sekali kata-kata media dan d.i.y dibicarakan kembali akhir2 ini... Mulai dari yang tak suka akan hal itu, yang dibuat bingung karenanya, yang dibikin bt karena itu, dan yang dibikin marah akan wacana tersebut, ada yang sambil tertawa terbahak-bahak ketika membicarakan hal itu, da juga yang serius dalam membicarakannya... Terserahh, mau jalanin ato nggak ya terserah kalian, tidak ada pemaksaan kehendak di dalamnya kok...

Tidak ada yang katanya intimidasi juga...

Huft, memang tidak ada habisnya jika tak belajar memahaminya..

Yups, memang semua perlu bukti, tapi apakah apa yang telah kita jalankan ini belum menunjukkan satu buktipun???? Hehehe padahal menurut saya sudah banyak sekali bukti yang emang riil udah ada di depan mata, kenangan dan lainnya...

Misalnya: JB yang selau dikemas besar dan keren tanpa kucuran dana dari sponsor dan lainnya, atau acara2 kawan-kawan yang dengan segala keterbatasannya tetap mampu untuk menyuguhkan sesuatu yang memang kita sukai.. Atau album dari band teman2 yang dengan kemampuannya sendiri dalam membuat album dan mendistribusikannya, Zine yang menjadi media di komunitas untuk mengcounter media dominan, atau banyak lagi...

Yaps, itu beberapa bukti coyy... Cuma pendapat orang pasti berbeda, walaupun isi kepala manusia sama tapi beda jalan pikirannya....

Lalu terdengar kata2 lama meluncur kembali "Emang lo kira facebook, handphone, myspace itu bukan media??? Kalo begitu buat yang ngelawan media suruh tinggal di utan aja"..

hehe lucu saya mendengarnya.. tapi mbok ya ngga papa, ngga mama... mungkin penafsiran orang itu keliru, tapi ya ga bisa juga wong dia juga teriak2 diy... bung, bang, non, neng, kakak, adik, saudara yang pernah berpikir dan berbicara tentang hal diatas tadi tolong eyh dipikirkan: apa kancut, sempak, BH, kaos kutang, kaos, celana sepatu, rok mini, boots, mik, gitar, bass, drum, lirik, lagu, itu bukan media???? Ya itu media... media kamu!!!!! Sama seperti Zine, flyer, poster, pamphlet, kover kaset?? Itu media kamu dan media kita..... Yang bisa kamu pakai sesukanya, kamu mau berteman dengan siapa, kamu mau komen tulisan mana, mau kirim pesan ke siapa, chat dengan siapa, lihat foto2 syur siapa, dan lain sebagainya yang intinya bagaikan kertas kosong yang bisa kamu tulis dan hapus sesukanya.

Lain hal jika dengan kertas kontrak kerja dengan major label yang akan mengatur cara kamu membuat lirik, membuat karya dan lainnya agar album kamu laku dipasaran dan atau mungkin dijadikan RBT favorit...

Lalu bagaimana dengan RCTI, Trans Tv, indosiar, kompas, mustang, prambors dan lainnya?? Ya itu media... mainstream!!!! Kenapa mainstream??? Karena didalamnya menyangkut hajat hidup orang banyak, ada pekerja, ada berita, ada promosi, ada profit n loss (keuntungan& kerugian), ada investasi, ada tujuan dan lain-lain yang tidak bisa kita kendalikan.. malah jika kamu ada di dalamnya kamulah yang akan dikendalikan. Lain hal jika hal2 tersebut itu punya kamu.. Pasti kamu yang akan mengendalikannya... Trus apa sih yang kita tolak dari hal tersebut???? Ya kepentingannnya di scene kita.. Apa kepentingannya?? Ya untuk dijadikan berita untuk konsumsi khalayak ramai, apa yang kita dapat??? Palingan duit dari ratusan ribu sampai jutaan, itu pun relatif, dan gag juga buat satu orang...

Trus apa yang mereka dapat???

Ya berkali kali lipat dari apa yang kamu dapatkan... setiap iklan dalam tayangan tersebut itu merupakan pendapatan terbesar mereka.... Iklan dan tayangan adalah satu hal yang sulit dipisahkan... Asal kamu tahu, Mereka itu pacaran dan hampir menikah.. itulah yang kita counter (Lawan/Serang), karena mereka mengambil keuntungan dari apa yang kita jalankan.. kita yang disini, kok jadi dia yang diuntungkan??? Aneh kan? Okelah kamu yang diuntungkan, tapi apa iya teman kamu diuntungkan juga?? Atau orang lain yang ada dikomunitas ini yang kamu tak mengenalinya juga diuntungkan? tapi kalo ada band ato individu yang teriak perlawanan, resistensi, fight back, fuck the system, lawan, d.i.y until die, yang melemparkan kata2 itu, malah muak saya mendengarnya.... Lho, kenapa luw marah yo, itukan hak orang??? Iya betul itu hak orang, tapi kenapa setelah teriak diy mereka malah ngomong gitu, kenapa ga dari dulu aja???? Apa disini Cuma buat batu loncatan saja??? Ato mungkin pas ngeliat duit kali jadi kaya gitu???? Apa abis di jejelin memek ato kontol???? Hei kalo begitu D.I.Y lo sekarang berubah menjadi D.I.W (diewe, masih ga ngerti diewe?? DIENTOT) yups diewe kapitalisme, diewe sponsorship, diewe promosi, diewe dan diewe....

Hey pelacur, Kami kan berbalik dan menghantammu!!!!

Kalian mau legal ya silahkan....

Kami masih disini...

tetap punk yang ilegal.

Go away n' watch out soon.....

Riosistance, 2010

pergeseran cita-cita

Oleh: Rino Mangap

"Cita-citanya mau jadi apa?". Pertanyaan yang mudah bagi anak-anak sekolah dasar dan jawaban mereka pun beragam. Ada yang bercita-cita jadi Dokter, ABRI, Polisi, Insinyur, Pilot, Guru, Pramugari, hingga Presiden. Seluruh jawaban itu semuanya adalah profesi yang mulia dan jawaban yang tulus dan polos tanpa ada kepentingan tertentu ketika mereka menyebutnya dan memilihnya, yang ada hanya rasa ingin meraih dan mendapatkannya dengan rasa bangga tentunya. Pola asuh rumah dan lingkungan pendidikan membuat jawaban-jawaban tentang cita- cita jadi berbhinneka, tak ada keseragaman profesi dalam bercita-cita.

Pesatnya pertumbuhan stasiun televisi swasta di ranah ini, membuat persaingan antar stasiun televisi semakin runcing. Hal ini terlihat dari jadwal program acara yang ditawarkan. Dari sinema kronis yang menampilkan akting drama kacangan yang lebih menonjolkan gaya hidup glamour dengan pemeran berparas enak dipandang (camera face). Maraknya program liputan kehidupan para pelaku-pelaku sinetron yang dijuluki sebagai pesohor negeri ini, yang hanya menampilkan gemerlapnya gaya hidup artis muda serta sepak terjang dalam atau luar dunia hiburan yang belum tentu memiliki efek positif untuk si para pemirsanya.

Dan kini hampir setiap stasiun membuat program-program estival/kompetisi idola atau Idol yang akrab di telinga kita. Dan kompetisi idola itu pun beragam jenisnya dari seni tarik suara yg bergenre pop, dangdut, komedi, hingga religi. Setiap kompetisi idola tersebut melibatkan semua kalangan untuk menjadi pesertanya hingga kompetisi idola pun dibuat dan ditujukan kepada anak-anak yg seusia dengan anak sekolah dasar sebagai katagori pesertanya.

Maraknya ajang kompetisi idola tersebut menciptakan efek yang luar biasa. Luar biasa yang dimaksud disini, program kompetisi idola tersebut amat sangat mengambil perhatian masyarakat dan ini sudah jelas ada keterkaitan dengan maraknya penayangan sinema-sinema tersebut dan tayangan liputan kehidupan para pelaku seni terebut.

Semua program tayangan tersebut sedikit banyak membuat pengaruh dengan melihat bentuk pergaulan generasi sekarang yang tampak kental dengan aroma-aroma keglamouran. Karena sudah sulit bahkan tidak lagi terlihat nuansa dengan apa adanya dalam ruang pergaulan. Generasi ini berubah berasimilasi menjadi generasi pesolek yang lebih cenderung mengutamakan penampilan luarnya (casing), hingga termotivasi untuk merubah gaya hidup walau hanya sebatas ruang lingkup pergaulannya saja.

Begitu hebatnya televisi, radio, surat kabar dan majalah sebagai sang mediator mengemasnya dengan indah hingga generasi kini bak terbuai oleh kemilau kemasannya. Tawaran popularitas atau selebritas sudah tepat berada di depan mata. Semuanya bukan lagi hanya mimpi dengan mengisi formulir dan mengikuti audisi, namun semuanya akan jadi kenyataan, hanya cuma modal bakat menyanyi, menari, ceramah atau khotbah, yang jelas keinginan menjadi idola kan segera terwujud. Dengan alasan mengadu peruntungan untuk merubah nasib, mendapatkan hal yang di idam-idamkan menjadi sebuah cara baru dengan jalan mudah atau jalan baru dengan cara mudah untuk mendapatkan uang lebih banyak, status baru, profesi baru, hingga harapan untuk merubah gaya hidup yang lebih, karena sudah bosan dengan gaya hidup sehari-hari, hingga merubah semua jawaban dari pertanyaan tentang "cita-citanya mau jadi apa?". Jawabannya tak lagi berbhineka, jawaban ingin menjadi IDOLA, program festival idola ditelevisi, telah membuat pola asuh untuk generasi Bangsa Indonesia.

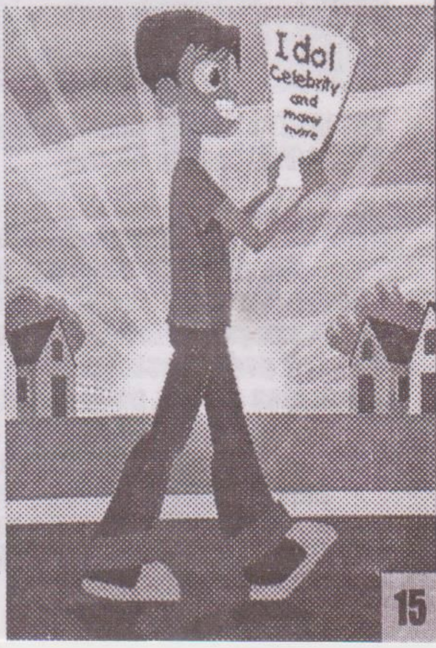

BUKTI OTENTIK BAGIAN DARI SEJARAH

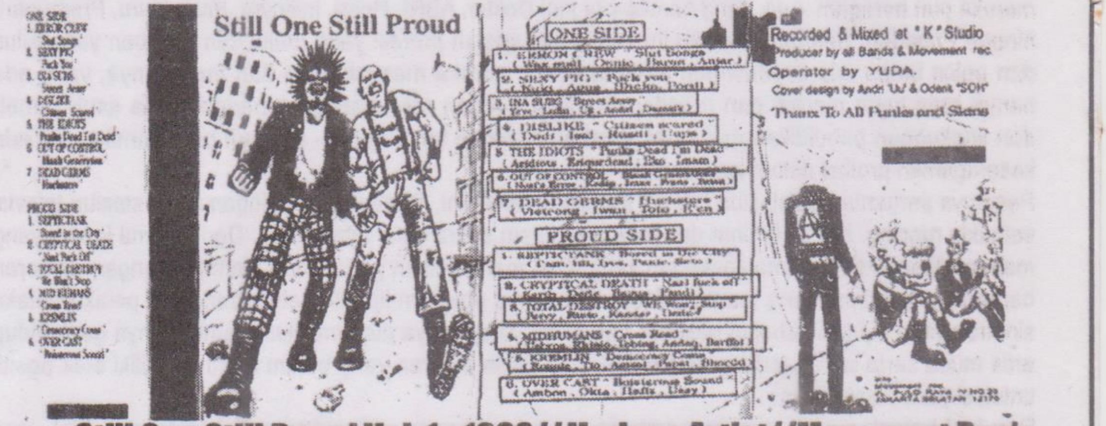

Still One Still Proud Vol. 1 - 1998// Various Artist//Movement Rec's

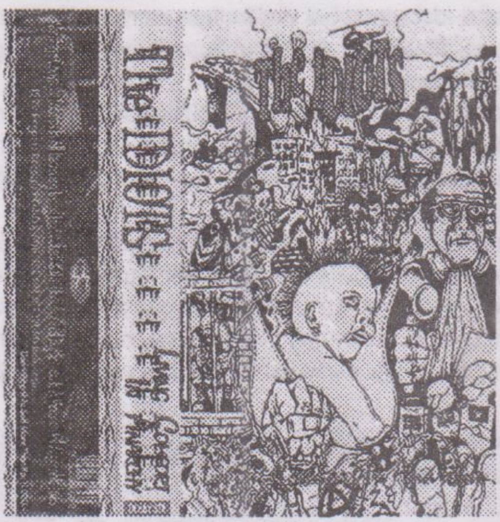

THE IDIOTS "Living Comfort in Anarchy 1999//Full Lenght Album

Troops of Tommorow Gig di tahun 1997. Tepatnya 22 November yang diadakan ditempat yang sangat sering digunakan oleh kawan2 pada masanya, yaitu Poster. Dan bisa dilihat, pada masa itupun tiket masuk sebesar Rp. 6.000,- Lalu masihkah kamu bilang atau berpikir kalo tiket Rp. 7.000 sampai 10.000 pada masa ini adalah MAHAL????

GLOBALISASIALAN

Pernahkah kalian merasakan pengaruh globalisasi dalam kehidupan kalian??Perlu diketahui, globlasasi sudah masuk dalam kehidupan kita secara sadar maupun tidak.

Globalisasi merupakan hal yang mengerikan ika bisa merubah semua tatanan kehidupan jika kalian sudah mulai meninggalakan nilai luhur dan kemurnian dalam diri kalian masing-masing. Globalisasi merupakan suatu hal yang sulit dihindarkansebagai akibat dari membaiknya jaringan transportasi,perkembangan teknologi dan cepatnya komunikasi negara kita merupakan bagian dari masyarakat internasional, jadi tidak akan terlepas dari pengaruh serta dampak globalisasi, oleh karena itu kita harus punya filter untuk menangkap dampak negative & positif yang diberikan oleh globalisasi itu, mau itu filter dalam diri kalian maupun dalam lingkungan (tempat) kalian tinggal.

Globalisasi terdiri dari 2 kata yaitu, global yang artinya dunia,menyeluruh,mendunia & Isasi adalah proses, jadi jika di gabungkan akan membentuk sebuah arti bahwa globalisasi adalah proses yang mendunia mencakup semua bagian dari dunia,mau itu negara, masyarakat, system & elemen-elemennya yang lain. Kamus bahasa indonesia mendefinisikan sebagai proses masuk kedalam ruang lingkup dunia atau menjadikan dunia lebih kecil dari segi perhubungan manusia. Dalam kamus besar kapitalis amerika "globalisasi sebenarnya dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau proses menjadikan sesuatu mendunia (universal) baik dalam lingkupnya maupun aplikasinya. Secara literal globalisasi adalah sebuah perubahan social, berupa bertambahnya keterkaitan diantara masyarakat serta komponen-komponennya yang terjadi akibat perkembangan teknologi dibidang teknologi & komunikasi yang memfasilitasi dalam konteks pertukaran budaya, social, ekonomi & sebagainya. Kalau menurut saya pribadi globalisasi itu hanya benih kolonialisme baru di negara-negara berkembang (negara dunia ke-tiga). Misalnya globalisasi secara pendek dapat berarti:

* Pembentukan masyarakat global,
yaitu meningkatnya kontak antara orang2 di berbagi pelosok dunia dengan segala kemajuan media komunikasi yang terus berkembang pesat dan sedang trend diantara orang-orang, bisa di ambil contoh nyata yang ada, dengan berkembangnya facebook,

twitter, yahoomail, & lainnya manusia yang terhalang jarak bisa dengan mudah terhubung hanya dengan menyalakan komputer atau pergi ketempat yang menyediakan jasa internet maka dia sudah dapat berhubungan dengan orang dari negara lain.

* Globlisasi ekonomi,
meluasnya aktivitas-aktivitas produksi, keuangan, serta berkembangnya perusahaan- perusahaan besar internasional, & institusi-institusi moneter.

internasional dengan meningkatnya perdagangan bebas di berbagai negara atau wilayah regional serta meningkatnya hubungan antar pelaku ekonomi itu sendiri dalam arti lain makin mudahnya negara kecil dimonopoli oleh para bos besar kapitalis dan pasar bebas hanya kedok belaka karena dengan itu maka suatu produk menjadi semakin luas dan pemasarannya semakin luas mengakibatkan kalahnya produk local (globalisasi kapitalisme).Memang benar jika globalisasi dapat menghilangkan halangan atau keterbatasan yang menjadikan dunia semakin terbuka tapi globalisasi akan membawa perspektif "dunia tanpa batas" yang saat ini bisa dilihat sebagai realita masa depan yang akan menggoncangkan, merubah, pergeseran makna & ketimpangan budaya. Maksud nya adalah globalisasi membuat kita kehilangan jati diri kita yang sebelumnya berpegangan teguh pada setiap nilai local kita. Keguncangan budaya bisa saja terjadi pada manusia/individu yang belum siap menerima kebudayaan asing yang datang secara tiba-tiba. Pada tahap awal si individu akan merasa mendapat pengalaman baru tapi jika masuk kedalam system baru tersebut akan timbul rasa tertekan & frustasi, jika dibiarkan akan menimbulkan gangguan kejiwaannya (cultural shock). Nilai budaya di berbagai tempat memang tidak sama/statis melainkan dinamis dalam segala perubahannya yang terjadi pada daerah tersebut tapi jika kita menaggapinya dengan cara yang salah akan menimbulkan hal negative, menghancurkan tata nilai budaya yang ada,keutuhan jalan yang sama-sama kita pegang secara teguh serta diperjuangkan dari dulu hingga sekarang. Memang sekarang ini banyak orang yang sudah terkena arus globalisasi karena bingung & tidak mengetahui mana nilai-nilai budaya yang perlu diambil, mana nilai budaya yang perlu dikembangkan & mana nilai budaya yang perlu ditolak. Sebagai contoh, kini tidak sedikit anak-anak muda di kota-kota besar lebih terampil break dance daripada tarian local atau lebih mahir bermain band daripada menabuh gamelan. Kita juga bisa melihat orang barat (bule) yang piawai memetik kecapi atau menabuh gamelan. Bahkan tidak jarang ada ibu-ibu berkebaya & bapak-bapak memakai peci sedang asiknya menikmati fast food bermerek global.

Berkembangnya globalisasi jelas memberikan dampak pada kebudayaan kita, pergeseran & perubahan pola hidup masyarakat, diantaranya adalah:

* Masyarakat agraris tradisional menjadi masyarakat industry modern.
* Kehidupan berasas pada kebersamaan berubah menjadi individualis.
* Kehidupan bergantung pada alam berubah menjadi menguasai alam.

Banyak industry modern berdampak pada kebutuhan akan tenaga kerja yang banyak, sehingga masyarakat yang tadinya bekerja sebagai petani beralih manjadi buruh pabrik yang bisa jadi dikarenakan iming-iming akan upah yang lebih besar. Kehidupan yang berasas kebersamaan dalam masyarakat atau tempat tinggalnya bisa jadi berubah menjadi kehidupan individualis dan melupakan kehidupan social, toleransi, keluarga & sebagainya karena si individu tersebut lebih mementingkan unsure matrealisme, gejala ini sudah mulai terjadi di daerah perkotaan. Pesatnya penyebaran budaya barat dalam proses globalisasi berdampak negative dalam perkembangannya, contoh : sekarang banyak remaja yang berpakaian memperlihatkan auratnya, anak melawan orang tuanya, & banyak lagi lainnya. Sehingga tidak jarang kita dapat melihat di kota-kota besar ada pelacur yang berusia relative muda seperti anak-anak SMA atau SMP sudah tidak

mengagetkan lagi. Perkembangan teknologi & informasi juga berperan dalam rusaknya moral manusia, penyebaran unsur-unsur baru yang menyangkut informasi baik melaui media cetak ataupun elektronik, media ini dapat memberikan dampak yang sangat merusak, contoh : tayangan-tayangan film horror, sadisme, atau adegan porno yang ditayangkan media elektronik baik itu media cetak atau elektronik adalah sebagian bentuk dari tayangan yang merusak mental dan kepribadian manusia khususnya para anak muda, karena pada kenyataanya media massa lebih mementingkan fungsi hiburan ketimbang fungsi pendidikan yang terencana belum banyak atau fungsi positif lainya, hanya dengan kita pergi browse di internet lalu coba saja anda ketik PELAJAR pada salah satu search engine (mesin pencari), maka yang muncul pasti tentang pelajar SMA/SMP mesum atau M.L & pelajar yang benar-benar seorang pelajar yang memiliki arti siswa yang sedang mengenyam pendidikan pasti ada di urutan setelahnya. Ini membuktikan bahwa media juga salah satu bagian yang merusak moral bangsa kita . Arus informasi yang berkesinambungan dari media & kontak langsung dengan dunia luar akan mempengaruhi perubahan social. Sistem komunikasi yang bersifat nasional & internasional yang bersifat ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan local, agama dewasa ini jarang sekali di temukan,karena tidak adanya saluran atau wahana yang dapat digunakan sebagai sarana perubahan atau pembimbing dapat mempengaruhi cara berpikir & perilaku masyarakat, sehingga dapat menyebabkan sifat masyarakat yang mengarah pada individualisme, (sifat yang lebih mementingkan diri sendiri), matrealisme, (pemikiran yang mementingkan kebendaan sebagai sumber hidup), hedonisme, (pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan & kenikmatan adalah tujuan utama hidup).

Semoga tulisan kecil ini dapat membuka pikiran anda mengenai betapa mengerikannya globalisasi itu. Mulai sekarang tentukan bagaiman kalian akan memandang globalisasi itu. Disini saya hanya coba menerangkan apa saja keburukan yang telah telah dilakukan globalisai tehadap system kehidupan & kebudayaan luhur kita, jika memang dari kata-kata saya ataupun pernyataan saya tidak dapat anda terima itu dikarenakan saya sendiri masih belajar & butuh arahan. Sekali lagi semua pilihan ada ditangan anda & setiap pilihan pasti ada konsekwensinya, tinggal bagaimana mempertahankan pilihan yang ada pegang itu......

Dest , November 2010

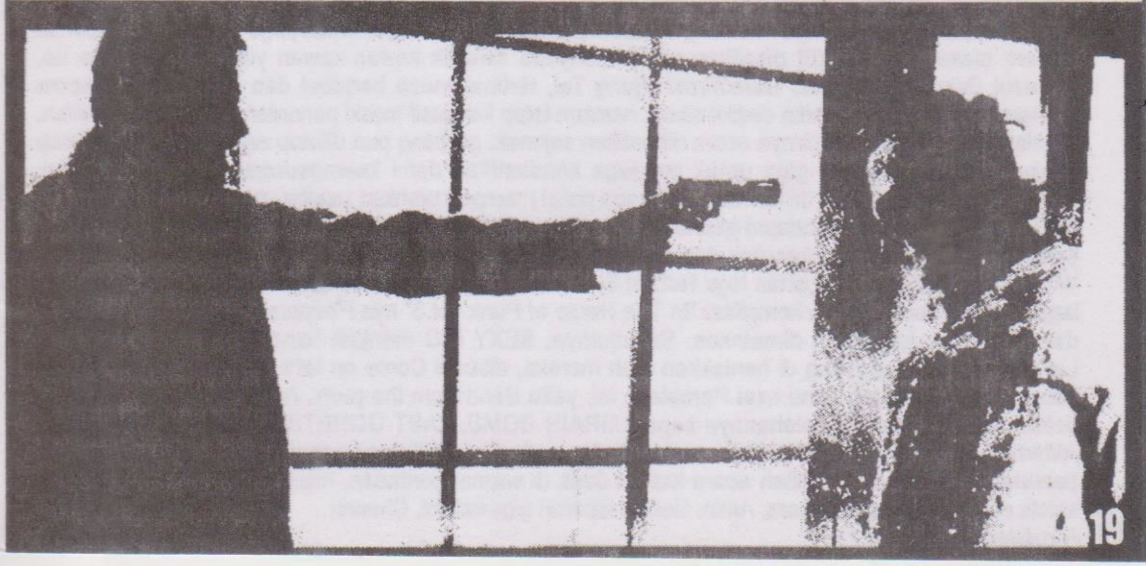

Memorial Gig

"SEMANGAT JIWA MUDA"

Minggu, 25 Oktober 2009, Pool Bus Steady Safe Cipayung - Ciputat.

Gigs "SEMANGAT JIWA MUDA" yang diselenggarakan kawan-kawan Pondok Cabe ini terbilang cukup ramai, pasalnya sejak siang hari teman-teman berdatangan silih berganti kendati matahari siang itu sangat terik. Kami yang datang pun langsung menuju lokasi parkir yang telah disediakan oleh panitia. Band pertama saya lihat adalah DAR DER DOR, band asal Bintaro ini membawakan 4 lagu pilihannya. Di dalam gigs pun masih terlihat sepi karena masih banyaknya pengunjung yang berada di luar hanya sekedar nongkrong, melihat-lihat barang lapak atau sekedar "say hello" lalu ngobrol panjang lebar, dsb. Mungkin lain hal jika lapak-lapak berada di dalam gigs, setidaknya mengurangi jubalan pengunjung di depan gerbang. Karena siang itu kami datang juga agak terlambat akhirnya saya menanyakan band yang telah main kepada MC(master of ceremony) yang kebetulan saya kenal dan band yang saya lewatkan penampilannya secara berurutan adalah: GEMBOK KARAT, CHEAPNESS, USELESS REGRET, KACAU BALAU dan THE ILLUSION. Akhirnya band HC/Street punk asal Ciputat TIME OF WAR dapat giliran, pengunjung pun mulai merangsek ke depan, Life is Real jadi pilihan untuk membuka penampilan 5 orang pemuda keren ini, walaupun sound gitar kurang terdengar tapi penampilan mereka tetap meyakinkan, dengan double vocal yang saling sahut-sahutan cukup untuk membuat crowd yang pogo awut-awutan, menyusul Fuck Mode dan Next Generation di lantunkan dengan gagah. TEH PAIT membawakan 3 lagu berirama Punk Rock, setelah itu band panitia asal Pondok Cabe SUCKIT CRUSH ambil nomor antrian berikutnya. Menyusul REAKSI KIMIA akhirnya naik ke panggung dan bersamaan dengan itu akhirnya panitia membuka gerbang tiket (di gratiskan) agar semua pengunjung segera masuk ke dalam untuk meminimalisir kemacetan lalu lintas di jalan raya hanya sekitar 100 meter dari gerbang. Selanjutnya, ARMSTRONG BROTHER mendapat jatah mainnya, acara pun masih berlangsung kondusif, namun panggung terlihat kosong setelah band ini tampil. MC pun berulangkali memanggil-manggil band berikutnya tapi tidak juga ada naik ke stage. Akhirnya sepuluh menit tanpa musik pengunjung pun banyak yang hilir mudik keluar masuk, di tepi jalan raya juga tampak Bung Eko yang sibuk juga kerepotan menghalau pengunjung yang nongkrong di pinggir jalan sekaligus melancarkan lalu lintas jalan raya yang sedikit semrawut seraya melambai-lambaikan tangannya dan berteriak "terus pak... terus pak, maju Pir", disana juga terlihat beberapa personil polisi yang turut membantu mengatur arus lalu lintas. 20 menit berlalu akhirnya ada juga band yang naik ke stage, ANARCHY TERROR CREW chaos street punk asal Pamulang yang terdiri dari 5 personil ini langsung menghentak dengan lagunya Fight the System disusul lagu kedua yang kalo gak salah berjudul Who Fuckin Care's dan Reality yang membuat pogo pit sedikit mengebul. Cuaca mulai mendung tapi saya berdoa mudah-mudahan tidak turun hujan. Kini U.R.C mendapat giliran untuk tampil. Dengan formasi barunya, mereka menyajikan 3 lagu yang berirama streetpunk. Semakin sore semakin ramai sekali acara ini ditambah gerbang sudah di buka, sumpah padat!!!. Kemudian giliran SOSIAL-SOSIAL tampil kali ini, pengunjung segera merapat ke stage yang disambut Seal (si vokalis) dengan pesannya teman-teman yang sepertinya memang sudah menunggu dan tak sabar untuk pogo dan nyanyi bersama. Seperti biasa, Hai Punk!!! disajikan untuk menyapa seluruh kawan-kawan yang datang sore itu, di susul Darah Juang dan Demokrasi Ujung Tai, terlihat masa berjubel dan bernyanyi bersama Hal tersebut membuat panitia sedikit sibuk, namzun tetap kondusif meski penonton mulai berjingkrakan. Setelah 3 lagu berlalu akhirnya acara dihentikan sejenak, gerbang pun ditutup agar pengunjung tetap terkonsentrasi di dalam gigs untuk menjaga kondusifitas demi kelangsungan acara itu sendiri. Dan menurut saya upaya ini berhasil sehingga polisi memperbolehkan panitia untuk melanjutkan gigs. FISTICUFF 86 kali ini mendapat gilirannya, Kehidupan Jalanan menjadi pilihan sebagai lagu pembuka, penonton pun langsung bersorak dan berjingkrak-jingkrak menyambut lengkingan lead sang gitaris Wawan 86, dan di pertengahan lagu terlihat Seal ikut naik ke stage membantu Lubis 86 menyanyikan lagu yang ditelurkan pada kompilasi "In The Name of Punk vol.3" nya Peepers records, Happy family dan Bad Boys juga turut dimainkan. Selanjutnya, SEXY PIG menjadi band penutup gigs kali ini, Let's Drunk pun langsung di hentakkan oleh mereka, disusul Come on let's pogo punk dan ditutup dengan lagu andalan band asal Pamulang ini, yaitu Band from the punk. Ada beberapa band yang belum sempat unjuk kebolehannya seperti BRAIN BOMB, LAST GORETS dan STREET VOICES. Akhirnya pengunjung satu-persatu mulai keluar gerbang, sedikit memacetkan lalu lintas tapi tidak berselang lama, Alhamdulillah acara kali ini tidak di warnai keributan, mudah-mudahan hal ini bisa selalu demikian di setiap acara, Amin. Sekian laporan gigs kali ini, Cheers...

Riosistance, Oktober 2009.

BERAPAKAH HARGA YANG PANTAS MENURUT LU...
UNTUK FANZINE BERUKURAN 10X15 (PER PAGE).
24 HALAMAN HVS, CETAK B/W OFFSET,
KOVER KARTON B/W YANG TERBITNYA 3 BULAN SEKALI..
MOHON TANGGAPANNYA.. MAKASIH
18 DESEMBER JAM 23:45 •

U-nuzz Sociality Tengik gua rasa 10rb bang, mengingat produksinya scra D.I.Y

Danny Yango 2000 dh kaga pedes y...

BobbyEka Pontoh Klau 10.000 kyanya dah pas bro...

Dest Rizky Anarkita hayo..
buka harga !!

Teppe D'kingpin lo mo naek cetak yo? kaga masalah lo mo jual brapa.. yg jelas lo harus punya perhitungan yg matang dgn cost produksinya.jgn ampe tekor. ambil benefit 500 s/d 1000 gw rasa cukup.

Eriq Deads

15ribu...itung2 reward utk temen2 yg sdh bersusah payah bt sesuatu, jgn dibiasain murah krn akan tergilas sendiri dg kenaikan bahan2 yang notabene bukan diy, ini bisnis jatuhnya...kecuali ada yang mau menyisihkan uangnya utk hal ini. Jadi ...sebetulnya mslh harga kembali kpd bahan ato dicari alternatif lain yg utk meminimalisasikan biaya produksi. Semua ada biayanya dan mesti diperhitungkan secara cermat, krn ukuran bisnis tdk memandang diy ato sekuler. Sbg contoh: produksi kaset,cd,zine khan semuanya sama saja hanya tgt pake harga atau mutu yg bagaimana dulu. Nah kecuali kalo ada toko khusus yang menjual scr khusus utk diy..mungkin mslh harga tdk perlu dipusingkan. cheers and im here

Teppe D'kingpin betul,ini sbuah reward untuk yg memproduksi sbuah produk diy yg harga bahannya gak diy. tapi kalo menurut spesifikasi yg rio berikan harga segitu terlalu mahal rik.24 hal B/W kertas hvs.berarti perlembar lgsng naik 4 hal(B/B).kalo menurut hitungan gw untuk cost produksi per500 ekslemplar itu gak lebih dari 5000.(kecuali naik cetaknya krng dari jumlah yg gw sebutkan) jadi intinya kalo masalah HJ harus bsa disesuaikan dgn cost produksi.. jgn berlebihan apalagi mengurangi.. cheer juga ah.. hehehe..

Eriq Deads ya juga, lanjutgan....

Bloodclot Steel setuju dgn kamerad burik dan tepe..., 15 ribu is OK..., tapi untuk permulaan coba aja 10rb dulu aja..., dan yg lebih penting isi dari zine itu kudu dan harus bermutu, membuka wacana dan JUJUR....

Eriq Deads memang sbtlny isi ato materi didlmnya, biar melek..unsur propaganda juga bisa dimasukan

Bloodclot Steel tentu cerrrr..., propaganda sesuatu yg siffatnya positif buat perkembangan scene tntunya... ohhh satu lagi yg ckp penting: JGN ADA SENSOR..., "pers" di scene haruslah 180 derajat kebalikan dari pers mainstream.... (counter culture bro..., bukan subculture...)

Eriq Deads propaganda yang negatif dong..gimana sihhhh,ga keren ahhh...lah kok malah kita ya...orangnya ga ada

Bloodclot Steel
Lebih tepatnya POSITIF buat para pembangkang di scene DIY, NEGATIF buat para komprador dunia mainstream..., itu baru keren dan bikin gue horny hehehehehe!
kagak tau ni cerrr... gue rasa dia lagi konsultasi ttg masalah penerbitan zine ama edi...tornya HAI... hahahahaha....!!

Dest Rizky Anarkita bang blood & bang riq : orng'a blm dpt shift bang,ntar mlem bru mncul.. hahahaaa

Teppe D'kingpin tau neh.. lama nungguin orangnye.. gw dah kentut 5kali bolak-balik neh.. lambay.

Semua Sama Seberapa nilainya..saya mau kok..karna saya mau menshare pola pikir dri zinenya..15/20 oke(tpi dpt bonusnya cewek seksi ya),tp orderin ya..ke pakalolo jg blh..wkt yg sbuk+ga ada kndaraan pribadi jdi kendala saya buat ngambil lgsg..d tunggu naek cetaknya y bang rio..hehe..

Mario Lasusanto ALHAMDULILLAH..
Mario Lasusanto teppe: iya pe.. gw hitung cost prod. nya ga beda sama di fotocopy ato print.. jadi mendingan naik mesin aja dahh... biar sekalian..

Mario Lasusanto Erik: alamakjang mantep sekali itu, saya terharu membacanya..hehhe oke sip.. makasih rik:)

Bloodclot Steel Okehhh juga tuh buat cowok... hehehhe!

Mario Lasusanto TEPPE: Aslay... ya you taulah itu.. langsung gw naik 4 hal. jadi kalo di BB jadi 8. (anda tukang undangan ya?)wkwkwkwkwk
Mario Lasusanto
Blood: Pastinya cerr... diusahakan segamblang2nya. pali kalo ada edit, itu huruf yang kurang atau tanda baca aja.. selebihnya NO WAY!!!!!!!
Dest: kamu tahu aja yah shift saya,, oiya saya lupa kan kamu yang selalu nyemirin sepatu saya ya....wkwkwkwkwk
Teppe& All: Sorry nongolnya kelamaan...
pada kangen yee... baru beberapa jam aja kok..wkwkwk

Mario Lasusanto Semua Sambel Pecel: Oke sip, memang itu yang paling di titk beratkan dalam dunia zine.. DISTRIBUSI... heheheh
tapi yang ini gak mengejar oplah apalgi rating kaya media dominan umunya..yeahh.. siap2..
Mario Lasusanto blood: Apaan si blehh?

Bloodclot Steel itu bahasa khas waria sperti ekke boooo..., yey waria baru sihhhh jadi belum dia ajarin ma burik... hehehhhe! pokoknya mah supoooorrt luuuuurrr...

Mario Lasusanto hahahahaha setttan puhun jamblang....
seeeppppiii llleeerrrr

Bloodclot Steel ririwa puhun jubleggghhh... hehehehe! kapan itu zine terbit???

Eriq Deads propaganda yang negatif dong..gimana sihhhh,ga keren ahhh...lah kok malah kita ya...orangnya ga ada

Bloodclot Steel

Lebih tepatnya POSITIF buat para pembangkang di scene DIY, NEGATIF buat para komprador dunia mainstream..., itu baru keren dan bikin gue horny hehehehehe!

kagak tau ni cerrr... gue rasa dia lagi konsultasi ttg masalah penerbitan zine ama edi..tornya HAI... hahahahaha....!!

Dest Rizky Anarkita bang blood & bang riq : orng'a blm dpt shift bang,ntar mlem bru mncul.. hahahaaa

Teppe D'kingpin tau neh.. lama nungguin orangnye.. gw dah kentut 5kali bolak-balik neh.. lambay.

Semua Sama Seberapa nilainya..saya mau kok..karna saya mau menshare pola pikir dri zinenya..15/20 oke(tpi dpt bonusnya cewek seksi ya),tp orderin ya..ke pakalolo jg blh..wkt yg sbuk+ga ada kndaraan pribadi jdi kendala saya buat ngambil lgsg..d tunggu naek cetaknya y bang rio..hehe..

Mario Lasusanto ALHAMDULILLAH..

Mario Lasusanto teppe: iya pe.. gw hitung cost prod. nya ga beda sama di fotocopy ato print.. jadi mendingan naik mesin aja dahh... biar sekalian..

Mario Lasusanto Erik: alamakjang mantep sekali itu, saya terharu membacanya..hehhe oke sip.. makasih rik:)

Bloodclot Steel Okehhh juga tuh buat cowok... hehehhe!

Mario Lasusanto TEPPE: Aslay... ya you taulah itu.. langsung gw naik 4 hal. jadi kalo di BB jadi 8. (anda tukang undangan ya?)wkwkwkwkwk

Mario Lasusanto

Blood: Pastinya cerr.. diusahakan segamblang2nya. pali kalo ada edit, itu huruf yang kurang atau tanda baca aja.. selebihnya NO WAY!!!!!!!!

Dest: kamu tahu aja yah shift saya,, oiya saya lupa kan kamu yang selalu nyemirin sepatu saya ya...wkwkwkwkwk

Teppe& All: Sorry nongolnya kelamaan...

pada kangen yee... baru beberapa jam aja kok..wkwkwk

Mario Lasusanto Semua Sambel Pecel: Oke sip, memang itu yang paling di titk beratkan dalam dunia zine.. DISTRIBUSI... heheheh

tapi yang ini gak mengejar oplah apalgi rating kaya media dominan umunya..yeahh.. siap2..

Mario Lasusanto blood: Apaan si blehh?

Bloodclot Steel itu bahasa khas waria sperti ekke boooo..., yey waria baru sihhhh jadi belum dia ajarin ma burik... hehehhhe! pokoknya mah supoooorrt luuuuurrr...

Mario Lasusanto hahahahaha setttan puhun jamblang....

seeeppppill llleeerrrr

Bloodclot Steel ririwa puhun jubleggghhh... hehehehe! kapan itu zine terbit???

Mario Lasusanto msn di layout.. tinggal finishing... pengennya bulan in kudu brojol..... ppprrrroooottttttt.....

Bloodclot Steel di dukun beranak apa bidan??? crrrooootz!

Teppe D'kingpin gw mo jadi distributor ntu fanzine yo.. no hp msh yg lama kan?

Mario Lasusanto Blood: bikin sendiri lahirin sendiri blood... bbbrrrrr roooooobbbbooooottttt

Teppe : okeh.... masih pe... itu nomor mau di beli sama aburizal bakrie aja gw ga kasih

Teppe D'kingpin mo dituker abugosok kali..

Semua Sama Boleh dah kirim k inbox no ente bang rio..ntar d kondisikan..tpi tu bonusannya ada g?beli 3 free cd tera pattrick ye.yg garang maennya..hehe..mdh2n akhr taun ne tuh zine jdi..ane pesen..

Bloodclot Steel > RIO: Asssslay lu DIY bgt.. hehehehe!
> SAMA: Lu dari jaman nabi entong minta zine PUNK ILEGAL kan? Lu bisa download versi pdf nya di punkdownload.com skrg..

Teppe D'kingpin mane ada nabi entong.. paling nabi ucok.. ckckckck.. minim ah...

Semua Sama Blood-Bsx sXan 9w foto kopi k amus kalo lgi libur..ada lengkap khan dstu..oke deh blood,mksh y ses buat infonya!

Bloodclot Steel > SAMA: Kapan yey ke sana ses??? sms eke ya bo.., sapa tau eke bisa merapat..
> TEPE: Nabi karjo...

Semua Sama Tau ney ses..ekke lg kejar target ngumpulin rambut2 yang ga kepake..katanya di pesen m ABG2 yang bilang K ekke mau ngePANG+niru penyanyi soundtrack PANG INLOPPE..biasa tgas akhr taun,yey kira2 bisanya hari apa ses?

Bloodclot Steel kayanya sih senin depan..tar ekke sms deh yaaa...

Mario Lasusanto diusahakan terbit akhir tahun ini..
komputernya sedikit kurang mendukung, jadi rada lama... mousenya kabur2an mulu... ntar ada bonus dvd liga roth making love with 100 men wkwkwkwkwkwkk

Bloodclot Steel > RIOBOL: Wahhh... pasti laku keras tu zine kalo ada gue nye...,tp jgn yg itu sayyyy...yg video male :m pertama kita aja...lebih hot dan bloody gore...

Malih Child okslahlowbgitu... BOLjug..lnjutkan prjuangannya bang...
STAY SPIRIT & POSITIF....!!!!!ceerrrrs.....

REVIEWDISTRO

Biasanya saya me-review kaset dan rilisan lainnya, tapi setelah saya pikirkan lagi, ternyata masih ada lagi yang bisa di-review tapi belum banyak direview.. hehehe maka ketemulah di edisi ini untuk saya memulainya..
Ini hanya penilaian saya pribadi tentang apa yang saya lihat, dan saya perhatikan jadi harus jujur dan berimbang informasinya.. Iya dong, harus gitu.. ini kan media perlawanan. Untuk itu saya belajar mempraktekkan objektifitas (penilaian berdasarkan keabsahan) dalam penilaian saya ini.. dan penilaiannya di lihat dari poin penilaian dari 1 - 5 di tiap itemnya.
Ingat!! Jangan Jadikan review ini sebagai parameter lo!!!.

JB Productions
Jl. H. Mawi (depan SMK Muhammadiyah) Ciseeng - Parung

Ragam Barang 2
Aktivitas 4,5
Lokasi 3

Distro di bilangan Ciseeeng- Parung ini lumayan lama bercokol, perpindahan tempat kerap terjadi bagi distro yang pernah ganti nama dari Bunga distro lalu kembali keasal (JB-red) mulaidari pasaraya Parung, Pasar Kemiri Sawangan hingga akhirnya berdiri di Ciseeng.. Dan menurut gw, pindahnya JB ke ciseeng ini ada bagusnya, mengingat di Parungsendiri sudah numpuk Distro2 baik yang dari orang2 komunitas sampai orang2 yang bukan dari kalangan komunitas punk.. menurut gw hal ini bisa jadi jembatan info untuk kawan2, dan bahkan generasi selanjutnya yang berdomisili di ciseeng dan sekitarnya.. tambahan, tempat ini juga sering dipakai untuk kegiatan rapat untuk anak2 parung. Untuk segi barang, kalo ditambah raga, dan macamnya gw rasa lebih mantep tuh.. oke, monggo sambangi.

Qiyas Punk Shop
Jl. Kemiri Raya (Depan Universitas Terbuka) Pondok Cabe - Pamulang

Ragam Barang 4
Aktivitas 2.5
Lokasi 2.5

Distro yang mungil yang selalu buka jam 10.00 WIB ini terlihat penuh sesak barang2nya... yaps, Biar kecil, tapi koleksi barang dan ragamnya lumayan banyak coyy.. Walaupun susah buat nongkrong, ato sekedar kongkow karena memang berada tepat di bahu jalan alternatif, tapi distro yang kalo gak salah sudah 2.5 tahun berjalan ini lumayan ramai. Asesoris tindik dan pierching jadi nilai tambah buat pelanggan di distro yang notabene dirintis oleh kawan gw ini (obet-red)..
kritik gw buat distro ini, biar lebih aman coba pake bahan baku bangunan yang lebih keras, tebel dan ga gampang di rusak orang2 jahil, terutama di daerah pintu masuknya.. biar lebih aman coyyy.....

ANTI MUSIC Kedai Punk
Jl. Kebayoran Lama (samping dealer Yamaha) Cipulir

Ragam Barang 4.5
Aktivitas 5
Lokasi 4

Hmmm ini distro yang udah lama banget ada di komunitas, sudah 3 kali pindah lokasi, dari mulai pasar impres, gandaria/radio dalam dan kini mereka bercokol di Kebayoran..
Sangat sering dipakai untuk kegiatan rapat atau sekedar diskusi dan temu kangen jadi poin plus buat distro yang di huni kawan2 dekat gw ini. desain tata letaknya menunjang kenyamanan untuk berbelanja, sharing atau meng-order pekerjaan cetak/sablon, yang paling aneh gw liat disini adalah masih adanya piringan hitam/vinyl.. jarang2 tuh...
yang paling gw suka adalah display kaset dan cdnya, juga masih terlihat beberapa rilisan dari band2 jaman jebot (nol) sampe yang fresh release. yoi, pindah ke lokasi, tempatnya lumayan strategis dan gampang dicari ato ditemui.. oke, cek langsung aja coyyyy...

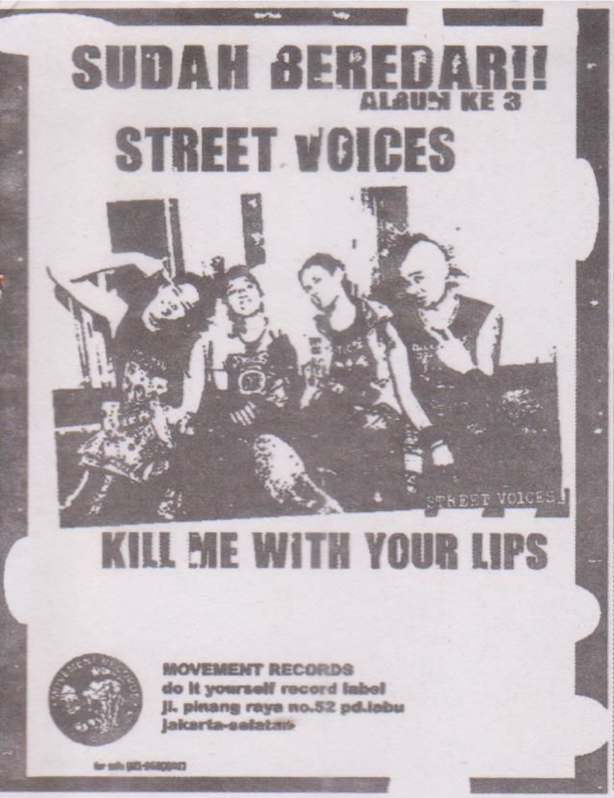

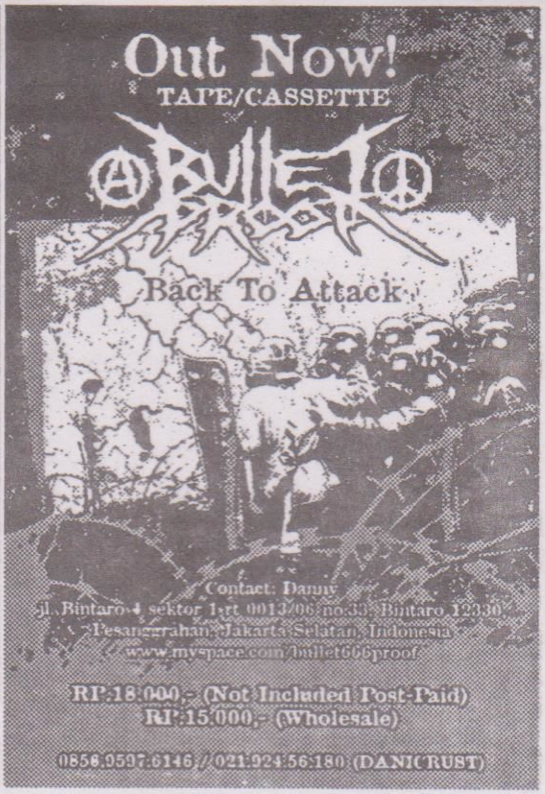

CHECK THIS FUCKING OUT!!!!

Bahan: katun combed
Ukuran: s,m,l,xl
Harga: Rp 35.000,-
more info:
rino: 021-92189808

GET THE BOOKS & ZINES OPEN YOUR MIND